

**ANALISIS KENYAMANAN PEJALAN KAKI DI KOTA BANDA ACEH
(Studi Kasus Jalan Tgk Daud Beureueh)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Oleh :

**HASBUNA HABIEBIE
NIM. 170701135
Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
ANALISIS KENYAMANAN PEJALAN KAKI DI KOTA
BANDA ACEH

(STUDI KASUS JALAN TGK DAUD BEUREUEH)

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Arsitektur

Oleh

HASBUNA HABIEBIE
NIM. 170701135


Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Fitriyani Ihsanuri Oismullah, S.T., MUP
NIDN. 2021058301


Mentia, S.T., M.Sc
NIDN. 2015058703

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur


Maysarah Binti Bakri, S.T., M.Arch
NIDN. 2013078501

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI TUGAS AKHIR
ANALISIS KENYAMANAN PEJALAN KAKI DI KOTA
BANDA ACEH
(STUDI KASUS JALAN TGK DAUD BEUREUEH)

TUGAS AKHIR

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata-1 Dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari / Tanggal : Senin, 24 Juli 2023
06 Muharram 1445 H


Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua

Sekretaris


Fitriyani Insanuri Oismullah, S.T., MUP

NIDN. 2021058301


Meutia, S.T., M.Sc

NIDN. 2015058703

Penguji I

Penguji II


Armia, S.T., M.Msc

NIDN. 1311118201


Reza Maulana Haridhi, S.T., M.Sc

NIDN. 2020028601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU

NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasbuna Habiebie
NIM : 170701135
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Analisa Kenyamanan Pejalan Kaki Di kota Banda Aceh
(Studi Kasus Jl. Tgk Daud Di Beureueh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Juli 2023



Yang Menyatakan,

Hasbuna Habiebie

ABSTRAK

Nama : Hasbuna Habiebie
NIM : 170701135
Program Studi : Arsitektur
Judul : Analisis Kenyamanan Pejalan Kaki di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Jalan Tgk Daud Beureueh)
Tanggal Sidang : - Juli 2023 Jumlah Halaman : 88 lembar
Pembimbing I : Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., MUP
Pembimbing II : Meutia, S. T., M. Sc
Kata Kunci : Pedestrian, Pejalan Kaki, Trotoar

Pentingnya mencari solusi untuk memastikan fasilitas pejalan kaki berfungsi optimal dan memberikan kenyamanan bagi semua pengguna. Hal ini dapat meningkatkan mobilitas dan keselamatan pejalan kaki di kawasan tersebut.

Tujuan penelitian: Mengevaluasi ketersediaan, aksesibilitas, dan tingkat kenyamanan jalur pedestrian di Jalan Tgk Daud Beureueh, Banda Aceh, dengan menggunakan data primer dari observasi langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis data deskriptif.

Kata kunci: Pedestrian, Pejalan Kaki, Trotoar

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Analisis Kenyamanan Pejalan Kaki di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Jalan Tgk Daud Beureueh).*" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir tidak akan berhasil tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Hamdani, Ibunda Wardah, yang telah memberikan doa, dan motivasi dan dorongan secara moril maupun materil selama penyusunan laporan ini.
2. Ibu Fitriyani Insanuri Qismullah, S.T., M.U.P. dan ibu Meutia, S. T., M. Sc selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan laporan ini sampai dengan selesai.
3. Ibu Maysarah Binti Bakri, S.T, M. Arch, selaku ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Kepada Teman-Teman seperjuangan di Prodi Arsitektur khususnya yang angkatan 2017 yang telah berbagi ilmu dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan laporan seminar.
5. Semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan adanya petunjuk, arahan, dan bimbingan dari Dosen Pembimbing, serta dukungan dari teman-teman maka penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan pembaca.

Banda Aceh, 20 Juli 2023 Penulis,

Hasbuna Habiebie

170701135



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
2.1. Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian ways)	8
2.1.1. Fungsi Pedestrian	10
2.2.2. Karakteristik Pejalan Kaki/Pedestrian	12
2.2. Kenyamanan Jalur Pedestrian	15
2.3. Walkability	18
2.3.1 Faktor Faktor Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki	18
2.4. Standar Kenyamanan Jalur Pedestrian	21
2.5. Kriteria Kenyamanan	26
2.6. Kajian Pustaka	27
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Dan Objek Penelitian	31
3.2. Metode Penelitian	35
3.3. Metode Pengumpulan Data	35
3.3.1. Cara Pengumpulan Data	35
3.3.2. Instrumen Penelitian	37
3.4. Metode Analisis Data	41

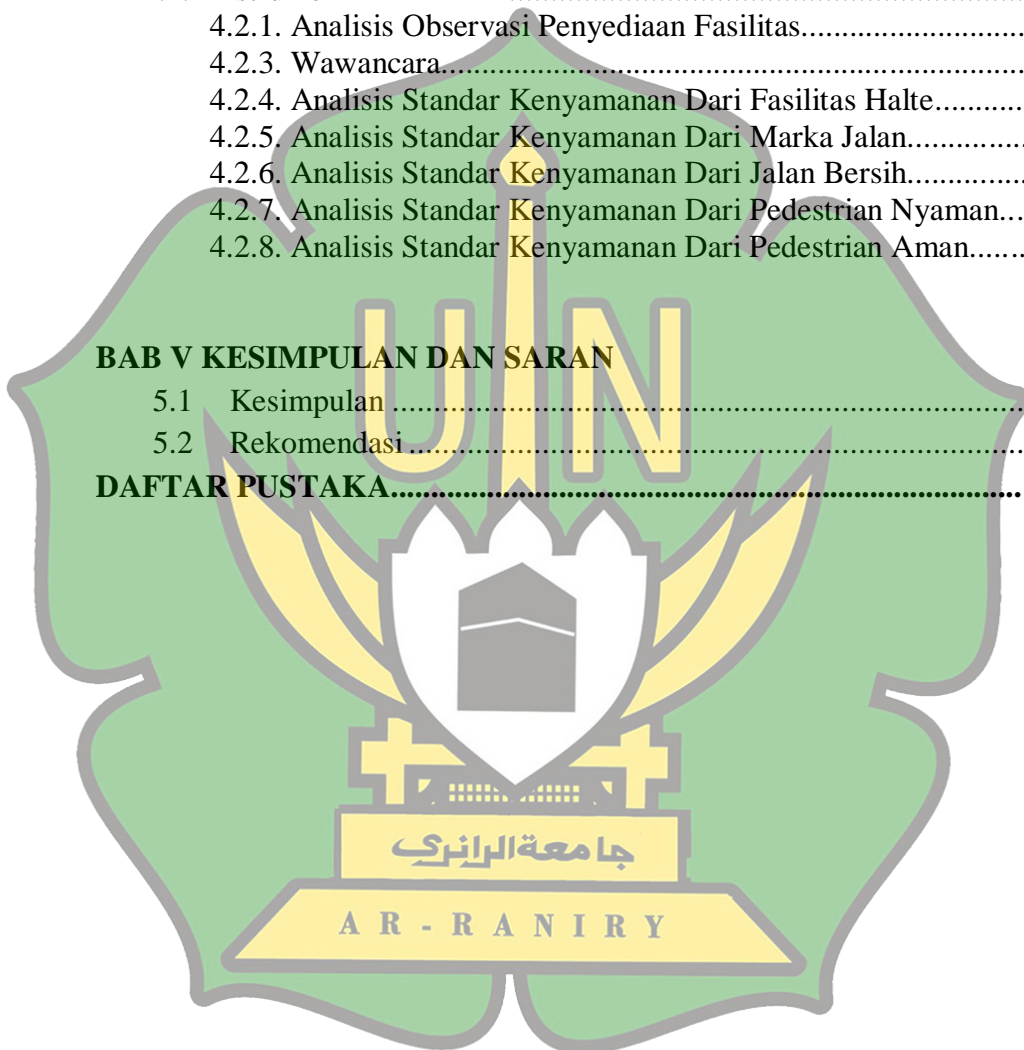
BAB IV HASIL PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	42
4.2. Instrumen Penelitian.....	43
4.2.1. Analisis Observasi Penyediaan Fasilitas.....	43
4.2.3. Wawancara.....	55
4.2.4. Analisis Standar Kenyamanan Dari Fasilitas Halte.....	60
4.2.5. Analisis Standar Kenyamanan Dari Marka Jalan.....	61
4.2.6. Analisis Standar Kenyamanan Dari Jalan Bersih.....	62
4.2.7. Analisis Standar Kenyamanan Dari Pedestrian Nyaman.....	63
4.2.8. Analisis Standar Kenyamanan Dari Pedestrian Aman.....	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	65
5.2 Rekomendasi	66

DAFTAR PUSTAKA.....	67
----------------------------	-----------



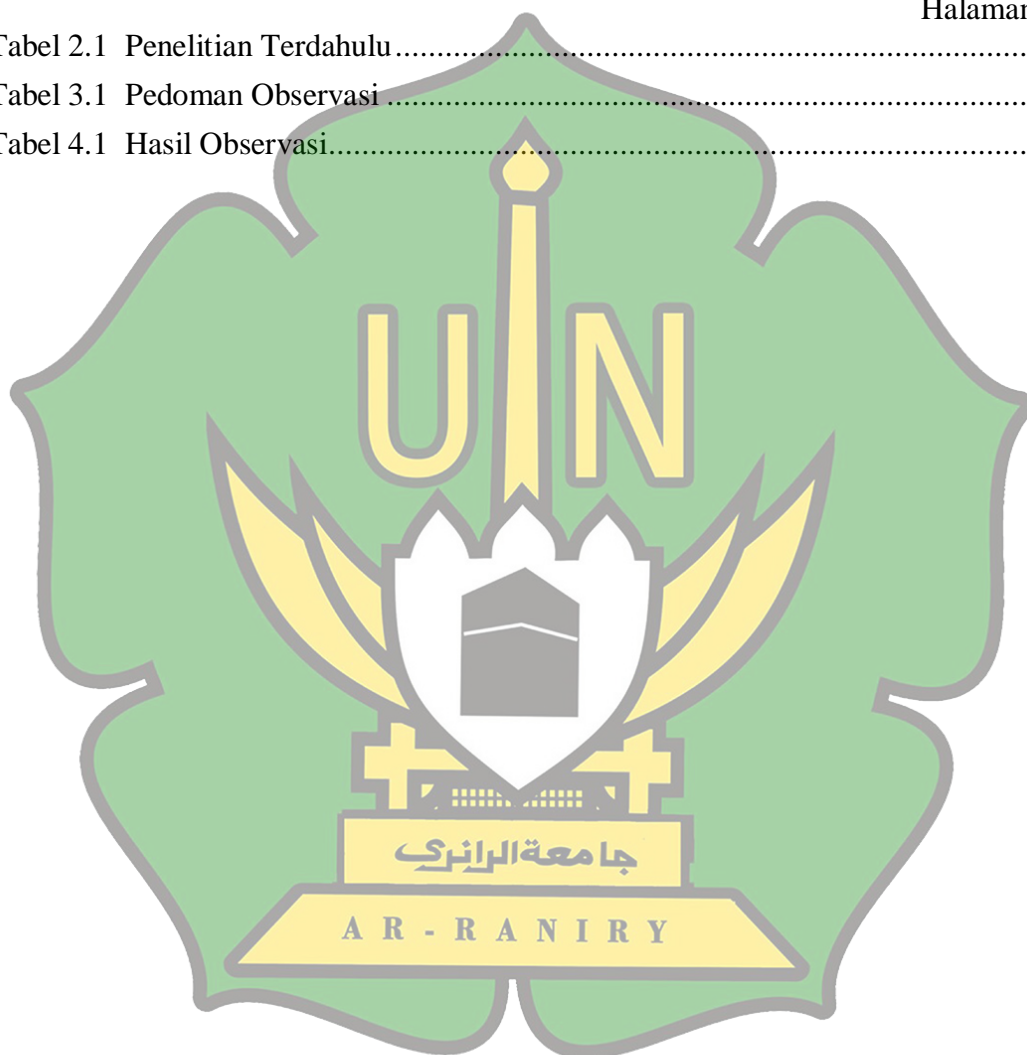
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Peta Kota Banda Aceh	1
Gambar 1.1. Potret Penyalah Gunaan Ruang Publik	3
Gambar 1.1. Rencana Lokasi Penelitian Jl. Tgk. Daud Beure-eh	4
Gambar 2.1. Ruang Gerak yang Dibutuhkan Penyandang Distabilitas	25
Gambar 2.2. Blok Peringatan	25
Gambar 2.3. Blok Pengarah.....	25
Gambar 3.1. Peta Aceh dan Banda Aceh	31
Gambar 3.2. Lokasi Penelitian	31
Gambar 3.3 Objek Penelitian.....	32
Gambar 3.4 Mapping halte Bus di lokasi penelitian	33
Gambar 3.5 Mapping Halte Bus Tidak Aktif	34
Gambar 4.1 Lokasi Pedestrian Jl. Daud Beureueh	34



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Pedoman Observasi.....	38
Tabel 4.1 Hasil Observasi.....	43



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banda Aceh, ibu kota Provinsi Aceh, adalah sebuah kota maritim yang bermula pada abad ke-16 dan pernah menjadi pusat perdagangan penting di Sumatera. Selama masa penjajahan Belanda di Aceh, kota ini mengalami perkembangan pesat dalam infrastruktur seperti kereta api, jalan raya, pelabuhan dagang, pelayaran antar pulau, fasilitas kesehatan, dan pengadaan air bersih. Kota ini juga dikelilingi oleh sederetan benteng yang dijaga ketat oleh militer Belanda. (Suryo, 2002)



Gambar 1.1 Peta Kota Banda Aceh

Infrastruktur yang dibangun oleh Belanda menarik banyak urbanisasi ke Banda Aceh. Berbagai toko dan pemukiman tumbuh di sepanjang jalan raya dan jalan kereta api di dalam dan sekitar kota, mengintegrasikan wilayah pemukiman lama menjadi wilayah komersial. Salah satu objek kajian dalam penulisan ini adalah Jalan Tgk Daud Beureueh, sebuah jalan utama yang dilalui oleh masyarakat dan menjadi pusat perkantoran. Beberapa kantor, termasuk kantor DPRA dan Dinas Pariwisata Aceh, berpusat di kawasan ini, dan sedang dibangun pula gedung kantor Bank Syariah Indonesia (BSI) *Regional Office* di jalan tersebut. Kawasan ini selalu

dipenuhi dengan kendaraan-kendaraan, baik itu, kendaraan beroda dua, roda empat dan juga transportasi umum seperti Trans Kotardja, Maupun beberapa pejalan kaki yang sering melintas pada jalur pedestrian (jalur pejalan kaki) yang telah difasilitasi oleh pemerintah Kota Banda Aceh, (Handayani, 2007).

Jalur Pejalan Kaki adalah fasilitas yang memudahkan pergerakan manusia dari satu tempat ke tempat lain dengan berjalan kaki. Fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan bagi semua pengguna ruang, termasuk orang tua, penyandang cacat, perempuan hamil, dan anak-anak. Meskipun fasilitas pejalan kaki seperti bahu jalan, trotoar, dan jembatan penyeberangan telah dibangun dengan baik, banyak dari mereka tidak berfungsi sebagaimana mestinya, terutama di kota Banda Aceh. Beberapa fasilitas tersebut telah beralih fungsi menjadi tempat berjualan pedagang kaki lima (PKL), parkir mobil dan motor, bahkan jalur untuk motor dan berkumpul. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa fasilitas pejalan kaki sesuai dengan Norma Standar Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang berlaku.

Penyediaan sarana dan prasarana kebutuhan fasilitas publik, terutama untuk pejalan kaki, harus menjadi perhatian utama dalam perencanaan fasilitas publik. Aksesibilitas yang nyaman dan aman bagi pejalan kaki harus diprioritaskan. Kemudahan dan kenyamanan aksesibilitas untuk pejalan kaki dalam hal ini belum terlalu diperhatikan, sehingga perlu perbaikan dan perhatian lebih lanjut dari pihak terkait.



Gambar 1.2 Potret Penyalah Gunaan Jalur Pejalan Kaki

Fasilitas publik yang seharusnya bisa memberikan rasa nyaman dan aman, Akan tetapi sering kali perampasan hak jalur pejalan kaki terjadi, informasi yang didapat kan dari Dinas perhubungan Kota Banda Aceh (Dishub) sering melakukan penertiban.dikawasan Jalan Tgk Daud Beureueh, pelanggaran yang dilakukan berupa sepeda motor yang memarkirkan kendaraan di jalur pejalan kaki. Tentu hal ini sangat berbahaya dan membuat pejalan kaki terganggu baik itu akses ketempat tujuan tertentu maupun mengkases fasilitas publik.

Menurut pengamatan peneliti, yang setiap hari nya mengakses jalan tersebut. Sering memerhatikan jalur ini sangat jarang digunakan oleh pejalan kaki, maka oleh berbagai macam faktor inilah peneliti ingin mengkaji dimanakah letak, sehingga jalur ini tidak begitu dimaksimalkan ataupun dimamfaatkan oleh pengguna nya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kenyamanan Pejalan Kaki di Kota Banda Aceh (Studi Kasus Jalan Tgk Daud Beureueh)*”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan masyarakat dan pengunjung terhadap ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pada pedestrian Jalan Tgk Daud Beureueh, dimana lokasi ini diperkirakan

kedepannya akan semakin banyaknya pejalan kaki, Hal ini dikarenakan akan adanya pembangunan-pembangunan baru seperti kantor Ban kSyariah Indonesia (BSI) *Regional Office* selain itu, lokasi ini juga berdekatan dengan kantor-kantor lainnya, tempat makan dan warung kopi yang banyak dikunjungi para kaum muda.



1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas adalah:

1. Bagaimana ketersediaan fasilitas pejalan kaki dan aksesibilitas pada jalur pedestrian dikawasan Jalan Tgk Daud Beureueh ?
2. Bagaimana Tingkat kenyamanan pejalan kaki pada jalur pedestrian di kawasan Jalan Tgk Daud Beureueh ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

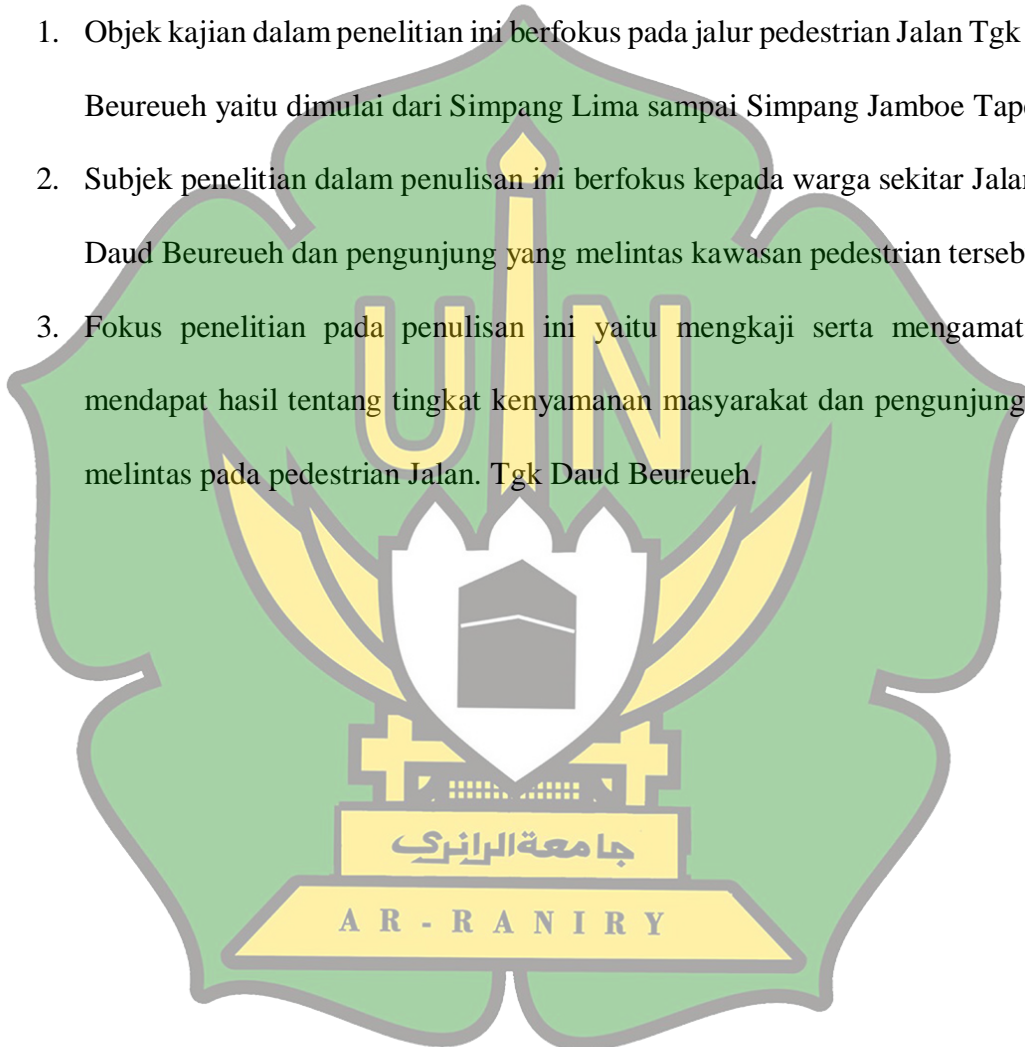
1. Mengetahui ketersediaan fasilitas pejalan kaki dan aksesibilitas pada jalur pedestrian di kawasan Jalan Tgk Daud Beureueh.
2. Mengetahui Tingkat kenyamanan pengguna pedestrian di Jalan Tgk Daud Beureueh.

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai masukan dan saran untuk perencanaan, jalur pedestrian kawasan agar mampu memaksimalkan potensi kawasan di kota Banda Aceh dan sekitarnya

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar kajian dalam penelitian ini mempunyai titik fokus dan tidak melebar. Berikut beberapa batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Objek kajian dalam penelitian ini berfokus pada jalur pedestrian Jalan Tgk Daud Beureueh yaitu dimulai dari Simpang Lima sampai Simpang Jamboe Tape.
2. Subjek penelitian dalam penulisan ini berfokus kepada warga sekitar Jalan Tgk Daud Beureueh dan pengunjung yang melintas kawasan pedestrian tersebut.
3. Fokus penelitian pada penulisan ini yaitu mengkaji serta mengamati dan mendapat hasil tentang tingkat kenyamanan masyarakat dan pengunjung yang melintas pada pedestrian Jalan. Tgk Daud Beureueh.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Jalur Pejalan Kaki (*Pedestrian Ways*)

Istilah pejalan kaki atau pedestrian berasal dari bahasa Latin *pedesterpedestris* yaitu orang yang berjalan kaki atau pejalan kaki. Pedestrian juga berasal dari kata *pedos* bahasa Yunani yang berarti kaki sehingga pedestrian dapat diartikan sebagai pejalan kaki atau orang yang berjalan kaki. Pedestrian juga diartikan sebagai pergerakan atau sirkulasi atau perpindahan orang atau manusia dari satu tempat ke titik asal (*Origin*) ketempat lain sebagai tujuan (*Destination*) dengan berjalan kaki (Rubenstein, 1992).

Jalur pedestrian merupakan daerah yang menarik untuk kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual, misalnya untuk bernostalgia, pertemuan mendadak, berekreasi, bertegur sapa dan sebagainya. Jalur pedestrian adalah tempat atau jalur khusus bagi orang berjalan kaki. Jalur pedestrian pada saat sekarang dapat berupa trotoar, *pavement*, *sidewalk*, *pathway*, *plaza* dan *mall*. Trotoar adalah jalur pejalan kaki yang terletak pada daerah milik jalan yang diberi lapisan permukaan dengan elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan dan pada umumnya sejajar dengan jalur lalu lintas kendaraan (Direktorat Bina Teknik Kota Direktorat Jenderal Bina Marga, 1995).

Jalur pedestrian yang baik harus dapat menampung setiap kegiatan pejalan kaki dengan lancar dan aman. Persyaratan ini perlu dipertimbangkan di dalam perancangan jalur pedestrian untuk menyediakan jalur pedestrian yang dapat

menampung kebutuhan kegiatan-kegiatan tersebut, maka perancang perlu mengetahui kategori perjalanan para pejalan kaki dan jenis-jenis titik simpul yang ada dan menarik bagi pejalan kaki.

Menurut Rubenstein (1992), elemen-elemen yang harus terdapat pada jalur pedestrian antara lain:

- a. *Paving* adalah trotoar atau hamparan yang rata. Dalam meletakkan paving, sangat perlu untuk memperhatikan pola, warna, tekstur dan daya serap air. Material paving meliputi: beton, batu bata, aspal, dan sebagainya
- b. Lampu adalah suatu benda yang digunakan sebagai penerangan di malam hari.
- a. *Sign* atau tanda merupakan rambu-rambu yang berfungsi untuk memberikan informasi maupun larangan. *Sign* haruslah mudah terlihat oleh jarak mata manusia memandang dan gambar harus kontras serta tidak menimbulkan efek silau.
- b. *Sculpture* merupakan benda yang berfungsi memberikan suatu identitas ataupun untuk menarik perhatian mata pengguna jalan.
- c. Pagar pembatas berfungsi sebagai pembatas antara jalur pedestrian dengan jalur kendaraan.
- d. Bangku berfungsi sebagai tempat untuk beristirahat bagi para pengguna jalan.
- e. Tanaman peneduh berfungsi sebagai pelindung dan penyejuk area pedestrian.
- f. Tempat sampah berfungsi sebagai sarana untuk pejalan kaki yang membuang sampah agar pedestrian tetap nyaman dan bersih.

2.1.1. Fungsi Jalur Pedestrian

Menurut Murtomo (1991), jalur pedestrian di kota-kota besar mempunyai fungsi terhadap perkembangan kehidupan kota, antara lain adalah:

- 1) Pedestrianisasi dapat menumbuhkan aktivitas yang sehat sehingga mengurangi kerawanan kriminalitas.
- 2) Pedestrianisasi dapat merangsang berbagai kegiatan ekonomi sehingga akan berkembang kawasan bisnis yang menarik.
- 3) Pedestrianisasi sangat menguntungkan sebagai ajang kegiatan promosi, pameran, periklanan, kampanye dan lain sebagainya.
- 4) Pedestrianisasi dapat menarik bagi kegiatan sosial, perkembangan jiwa dan spiritual.
- 5) Pedestrianisasi mampu menghadirkan suasana dan lingkungan yang spesifik, unik dan dinamis di lingkungan pusat kota.
- 6) Pedestrianisasi berdampak pula terhadap upaya penurunan tingkat pencemaran udara dan suara karena berkurangnya kendaraan bermotor yang lewat .

Menurut Publikasi *Project for Public Spaces (PPS)* tahun 2009, Yulianto (2011) mengemukakan tiga fungsi utama keberadaan ruang pedestrian dalam suatu kawasan, yaitu:

- 1) Meningkatkan akses aliran pedestrian.

Peningkatan akses aliran pedestrian dapat ditempuh dengan memberikan space atau ruang yang lebih luas atau lebar kepada pedestrian, baik secara individu maupun kelompok sehingga akan terwujud rasa nyaman tanpa terganggu atau mengganggu pedestrian lainnya. Ruang untuk pedestrian dapat diwujudkan

dengan menentukan lebar maksimum dan minimum trotoar dengan mempertimbangkan jumlah pengguna trotoar pada waktu puncak.

2) Menyediakan ruang untuk fasilitas pedestrian.

Ruang pedestrian di dalam trotoar seharusnya tidak hanya berfungsi sebagai penampung pergerakan pedestrian, tapi juga harus mampu menyediakan berbagai kebutuhan pedestrian seperti tempat duduk, pepohonan, dan shelter bus. Dengan demikian, penetapan lebar trotoar yang akan digunakan sebagai ruang pedestrian harus memperhitungkan luasan fasilitas yang akan dibangun.

3) Memberikan kemudahan dalam menyeberang jalan.

Desain zebra *cross* yang memberikan rasa aman dan nyaman sangat diperlukan bagi pedestrian usia kanak-kanak, lansia, dan manula.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2014 tentang pedoman perencanaan, penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana jaringan pejalan kaki di kawasan perkotaan, fungsi pedestrian atau jalur pejalan kaki adalah:

- 1) Jalur penghubung antar pusat kegiatan, blok ke blok, dan persil ke persil di kawasan perkotaan.
- 2) Bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem pergantian moda pergerakan lainnya.
- 3) Ruang interaksi sosial.
- 4) Pendukung keindahan dan kenyamanan kota.
- 5) Jalur evakuasi bencana

Fungsi jalur pedestrian yang disesuaikan dengan perkembangan kota adalah sebagai fasilitas pejalan kaki, sebagai unsur keindahan kota, sebagai media interaksi sosial, sebagai sarana konservasi kota dan sebagai tempat bersantai serta bermain. Sedangkan kenyamanan dari pejalan kaki dalam berjalan adalah adanya fasilitas-fasilitas yang mendukung kegiatan berjalan dan dapat dinikmatinya kegiatan berjalan tersebut tanpa adanya gangguan dari aktivitas lain yang menggunakan jalur tersebut. Shirvani (1985), mengatakan bahwa jalur pejalan kaki harus dipertimbangkan sebagai salah satu perancangan kota. Jalur pejalan kaki adalah bagian dari kota dimana orang bergerak dengan kaki, biasanya di sepanjang sisi jalan. Fungsi jalur pejalan kaki adalah untuk keamanan pejalan kaki pada waktu bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa jalur pedestrian memiliki fungsi utama sebagai jalur khusus untuk pejalan kaki yang terpisah dari jalan raya, Oleh karena itu, jalur pedestrian harus dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki yang beraktifitas di jalur pedestrian tersebut.

2.1.2. Karakteristik Pejalan Kaki/ Pedestrian

Menurut Khisty (2003), prinsip analisis arus pejalan kaki adalah hubungan kecepatan, tingkat arus dan kepadatan.

- 1) Kecepatan pejalan kaki (*Pedestrian Speed*) didefinisikan sebagai rata-rata kecepatan berjalan pejalan kaki yang dinyatakan dalam satuan meter per menit (m/mnt).

- 2) Arus rata-rata pejalan kaki (*Pedestrian Flow Rate*) didefinisikan sebagai jumlah pejalan kaki yang melewati sebuah titik dalam satuan waktu yang dinyatakan dalam satuan pejalan kaki per 15 menit (Ped/15 mnt).
- 3) Tingkat arus rata-rata (*Unit Widht Flow*) didefinisikan sebagai arus ratarata pejalan kaki untuk satu unit lebar efektif yang dinyatakan dalam satuan pejalan kaki per menit per meter (Ped/mnt/m).
- 4) Kepadatan pejalan kaki (*Pedestrian Density*) didefinisikan sebagai jumlah rata-rata area jalan atau area antrian yang dinyatakan dalam satuan pejalan kaki per meter persegi (Ped/m²).
- 5) Ruang pejalan kaki (*Pedestrian Space*) didefinisikan sebagai area rata-rata yang dibutuhkan tiap pejalan kaki yang merupakan kebalikan dari kepadatan yang dinyatakan dalam satuan meter persegi per pejalan kaki (m²/Ped).

Karakteristik pejalan kaki adalah salah satu faktor utama dalam perancangan, perencanaan maupun pengoperasian dari fasilitas-fasilitas transportasi.

a. Jenis-Jenis Pejalan Kaki

Pejalan kaki berdasarkan sarana perjalanannya menurut Ibrahim Zaki (2005) dapat dikategorikan sebagai berikut:

- Pejalan kaki penuh, adalah mereka yang menggunakan moda jalan kaki sebagai moda utama.
- Pejalan kaki pemakai kendaraan umum adalah pejalan kaki yang menggunakan moda jalan kaki sebagai moda antara

- Pejalan kaki pemakai kendaraan umum dan kendaraan pribadi adalah mereka yang menggunakan moda jalan kaki sebagai moda antara dari tempat parkir kendaraan pribadi menuju ke tempat kendaraan umum dan dari tempat parkir kendaraan umum ke tempat tujuan akhir perjalanan. Pejalan kaki pemakai kendaraan pribadi penuh adalah mereka yang menggunakan moda jalan kaki sebagai moda antara dari tempat parkir kendaraan pribadi ke tempat tujuan bepergian yang hanya ditempuh dengan berjalan kaki.

b. Kecepatan dan Jarak Tempuh

Kecepatan berjalan kaki rata-rata setiap pejalan kaki bervariasi tergantung dari waktu dan kondisi efektif pejalan kaki. Telah disebutkan usia dan jenis kelamin pejalan kaki merupakan faktor yang berpengaruh penting.

Karakteristik utama pejalan kaki adalah keterbatasannya dalam hal kecepatan dan jarak tempuh, namun justru dengan kecepatan yang rendah itulah yang menjadikan kegiatan pejalan kaki memiliki tingkat kebebasan yang tinggi, demikian juga dengan energi yang dikeluarkan. Salah satu faktor energi pejalan kaki terletak pada kecepatan pejalan kaki itu sendiri faktor-faktor yang memengaruhi jarak tempuh berjalan kaki adalah: waktu, kenikmatan, kemudahan berkendara dan pola penggunaan lahan (Parikesit, 1996), walaupun disisi lain, kecepatan pejalan kaki tergantung juga dari alinemen jalan yang ada yang merupakan faktor tingkat pelayanan sarana pejalan kaki. Berjalan kaki membuat manusia bebas mengatur langkah, berhenti, berbelok, dan bebas mengatur kontak dengan lingkungan sekitarnya sehingga menjadikan berjalan kaki bukan sekedar moda transportasi, namun juga sebagai sarana interaksi dan komunikasi sosial masyarakat kota (Spreiregen, 1965).

Berikut adalah beberapa karakteristik pejalan kaki:

a. Kelompok usia tua

Pejalan kaki dengan jenis kelamin pria atau wanita yang berusia minimal ± 50 tahun keatas.

b. Kelompok usia dewasa

Pejalan kaki yang berusia sekitar ± 15 tahun hingga ± 50 tahun dengan jenis kelamin pria wanita.

c. Kelompok usia anak-anak

Pejalan kaki yang berusia minimum ± 15 tahun ke bawah, dengan jenis kelamin pria wanita.

Perjalanan pejalan kaki biasanya relatif dekat, karena kebanyakan pejalan kaki berjalan dari tempat parkir atau dari pemberhentian umum yang tidak terlalu jauh pula. Jika maksud perjalanan (*purpose trip*) dan tipe perjalanan pejalan kaki dipahami, maka suatu fasilitas pejalan kaki yang lebih baik dapat dikembangkan atau dibangun.

2.2 Kenyamanan Jalur Pedestrian

Kenyamanan merupakan salah satu nilai penting yang selayaknya harus dinikmati oleh manusia ketika melakukan aktifitas-aktifitas di dalam satu ruang (Ninieck, 2009). Menurut Marsh (1991), kenyamanan dapat dibentuk oleh 2 hal yaitu: kenyamanan klimatik dan kenyamanan visual. Kenyamanan klimatik

dihubungkan dengan kesesuaian faktor-faktor iklim mikro dalam mempengaruhi temperatur kulit dan persepsi manusia terhadap panas dan dingin, yang meliputi radiasi matahari, temperatur udara, angin dan kelembapan. Kenyamanan visual berhubungan dengan aspek kesesuaian pemandangan yang ditangkap oleh mata pengamat dengan lingkungannya melalui persepsi dan preferensi.

Kenyamanan dapat diartikan bahwa mudah dilalui dari berbagai tempat dengan adanya pelindung dari cuaca yang buruk, tempat istirahat sementara, terhindar dari hambatan oleh karena ruang yang sempit serta permukaan yang harus nyaman dipergunakan oleh siapa saja termasuk juga penyandang cacat. Sedangkan kepuasan diindikasikan melalui jarak lebar trotoar, lanskap yang menarik serta kedekatan dengan fasilitas yang dibutuhkan. Aspek keindahan berkaitan dengan jalur pedestrian dan lingkungan sekitar. Menurut Carr dalam (Carmona, 2003) bentuk fisik jalur pedestrian dapat berperan secara baik jika mengandung unsur kenyamanan (*comfort*), rileks (*relaxation*), kegiatan pasif (*passive engagement*), kegiatan aktif (*active engagement*) dan pertemuan (*discovery*), yaitu:

- a. Kenyamanan (*comfort*) merupakan salah satu syarat mutlak keberhasilan fisik jalur pedestrian. Lama seorang beraktivitas dapat dijadikan tolak ukur tingkat kenyamanan (*comfortable*) suatu jalur pedestrian. Dalam hal ini kenyamanan koridor antara lain dipengaruhi oleh kenyamanan lingkungan (*environmental comfort*) merupakan perlindungan dari pengaruh alam seperti sinar matahari dan angin, kenyamanan lingkungan perlindungan ketersediaan fasilitas

penunjang yang cukup seperti sinar matahari dan angin, kenyamanan fisik (*psychological comfort*) berupa ruang bersosialisasi pengguna.

- b. Rileks (*relaxation*) merupakan aktivitas yang erat hubungannya dengan kenyamanan fisik. Suasana rileks mudah dicapai jika badan dan pikiran dalam kondisi sehat dan senang. Kondisi ini dapat dibentuk dengan menghadirkan unsur-unsur alam seperti tanaman atau pohon, dan air dengan lokasi yang terhindar dari kebisingan dan hiruk pikuk kehidupan pusat kota.
- c. Kegiatan pasif (*passive engagement*) aktivitas ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungannya. Kegiatan pasif dapat dilakukan dengan cara duduk-duduk, berdiri sambil melihat aktifitas yang terjadi di sekelilingnya atau melihat pemandangan lingkungan sekitar.
- d. Kegiatan aktif (*active engagement*) suatu ruang pedestrian dikatakan berhasil jika dapat mewadahi aktivitas kontak atau interaksi antar masyarakat dengan baik.
- e. Pertemuan (*Discovery*) merupakan suatu proses pengelola jalur pedestrian agar didalamnya terjadi suatu aktifitas yang tidak monoton dengan memelihara keunikan aktifitas dan ciri khas yang terdapat pada jalur pedestrian sesuai budaya setempat.

Penunjang kenyamanan jalur pedestrian berkaitan dengan aspek kesesuaian bentuk dan desain objek atau elemen-elemen yang dibangun terhadap lingkungan sekitarnya serta hal-hal lain yang dapat mempengaruhi intensitas masyarakat dalam penggunaan jalur pedestrian.

2.3. Walkability

Menurut Southworth dalam (Farkisch, 2012), *walkability* adalah konsep yang mendukung suatu lingkungan agar menjadi kawasan yang berorientasi pejalan kaki dengan memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan, keterhubungan jalur serta menawarkan visual yang menarik untuk menambah minat perjalanan. Adapun indikator-indikator *walkability* dalam penyediaan jalur pejalan kaki (Flora, 2009) adalah:

- a. Konektivitas yaitu terintegrasinya jalur pedestrian secara utuh.
- b. Aksesibilitas yaitu ketersediaan jalur yang lebar, serta kualitas permukaan.
- c. Keamanan yaitu ketersediaan tempat penyebrangan dan pencahayaan.
- d. Kenyamanan

2.3.1. Faktor-Faktor Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan menurut Hakim dalam (Anggriani, 2009), antara lain:

1) Sirkulasi

Kenyamanan suatu ruang dapat berkurang akibat sirkulasi yang tidak tertata dengan benar seperti kurangnya kejelasan sirkulasi, tidak adanya hirarki sirkulasi, serta tidak jelasnya pembagian ruang dan fungsi ruang antara sirkulasi pejalan kaki dengan sirkulasi kendaraan bermotor. Oleh karena itu, diperlukan penataan ruang yang jelas dan fungsioanalisis demi terciptanya kelancaran aktivitas bagi setiap pengguna jalan.

2) Iklim

Faktor iklim merupakan faktor yang perlu diperhatikan dengan serius. Salah satu kendala iklim yang muncul adalah curah hujan dan radiasi matahari, faktor ini tidak jarang menimbulkan gangguan terhadap aktifitas para pejalan kaki. Oleh karena itu, perlu disediakan peneduh agar terlindung dari panas dan hujan serta penggunaan material penutup lantai yang tidak licin ketika hujan.

3) Kebisingan

Tingkat kebisingan suara kendaraan bermotor yang lalu lalang, juga menjadi masalah vital yang dapat mengganggu kenyamanan bagi lingkungan sekitar dan pengguna jalan, terutama pejalan kaki. Hal ini dapat diminimalisir dengan penggunaan tanaman dengan pola dan ketebalan yang rapat. Namun kebisingan yang muncul dari faktor lain (seperti suara musik, pasar, kebisingan parkir, dan lain sebagainya) akan sulit dihindari, kecuali adanya pengalokasian dan penertiban bagi aktivitas area tersebut.

4) Aroma atau Bau-bauan

Aroma atau bau yang tidak sedap seperti bau asap knalpot kendaraan atau bak sampah yang tidak terurus dapat mengganggu kenyamanan pengguna jalan baik pejalan kaki maupun para pengendara motor. Untuk mengurangi hal ini dapat digunakan tempat sampah dengan penutup dan diberikan sekat penutup oleh tanaman yang cukup tinggi agar pandangan visualnya lebih nyaman.

5) Bentuk

Bentuk elemen *landscape furniture* harus disesuaikan dengan ukuran standar manusia agar skala yang dibentuk mempunyai rasa nyaman. Misalnya

ketinggian permukaan lantai trotoar dan jalur kendaraan, pembatas jalur pedestrian, pelandaian yang benar dan tidak terlalu curam, bangku atau *stop point* dan lain sebagainya.

6) Keamanan

Keamanan disini merupakan kejelasan fungsi sirkulasi, sehingga pejalan kaki terjamin keamanan dan keselamatan dari bahaya terserempet maupun tertabrak kendaraan bermotor. Untuk keamanan pejalan kaki maka trotoar harus dibuat terpisah dari jalur lalu lintas kendaraan oleh struktur fisik berupa kerib. Trotoar yang dibutuhkan oleh volume pejalan kaki adalah dengan lebar 1,5-3,0 meter merupakan ukuran yang umum dipergunakan.

7) Kebersihan

Daerah yang terjaga kebersihannya akan menambah daya tarik khusus dan menciptakan rasa nyaman dan menyenangkan pengguna jalur pedestrian. Untuk itu perlu disediakan bak-bak sampah dan penataan drainase yang baik. Serta pemilihan tanaman yang tepat dengan memperhatikan kekuatan daya rontok daun, buah dan bunganya.

8) Keindahan

Keindahan mencakup persoalan kepuasan batin dan panca indera manusia, demikian juga pada eksistensi keindahan di suatu jalur jalan raya termasuk trotoar, harus selalu terhindar dari ketidak beraturan bentuk, warna atau pola aktivitas manusia yang ada di dalamnya. Untuk memperoleh kenyamanan yang optimal, maka perlu memperhatikan beberapa segi, seperti bentuk,

warna, komposisi susunan tanaman dan elemen perkerasan juga faktor-faktor pendukung sirkulasi lainnya.

Dari Faktor-faktor di atas, dalam penelitian ini disederhanakan lagi menjadi empat faktor penting, diantara lain: Sirkulasi, Keamanan, Kebersihan dan Keindahan.

2.4 Standar Kenyamanan Jalur Pedestrian

Menurut Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 yang memuat tentang perencanaan teknis fasilitas pejalan kaki, elemen-elemen berupa fasilitas pendukung pada jalur pedestrian meliputi:

a. Rambu dan marka

Penempatan rambu dan marka jalan harus diperhitungkan secara efisien untuk memastikan keselamatan lalu lintas. Marka jalan dimaksudkan sebagai piranti pengingat kepada pengemudi untuk berhati-hati dan bila diperlukan berhenti pada lokasi yang tepat untuk memberikan kesempatan kepada pejalan kaki menggunakan fasilitas dengan selamat. Pengaturan dengan marka jalan harus diupayakan untuk mampu memberikan perlindungan pada pengguna jalan yang lebih lemah, seperti pada pejalan kaki.

Rambu diletakan pada jalur fasilitas, pada titik interaksi sosial, pada jalur dengan arus orang padat, dengan besaran sesuai kebutuhan dan bahan yang digunakan terbuat dari bahan yang memiliki daya tahan yang tinggi dan tidak menimbulkan efek silau.

b. Lampu Penerangan Fasilitas Pejalan Kaki

Lampu penerangan pada fasilitas pejalan kaki adalah untuk memberikan pencahayaan pada malam hari agar area fasilitas pejalan kaki dapat lebih aman dan nyaman. Lampu penerangan diletakkan pada jalur fasilitas, lampu penerangan terletak setiap 10 meter dengan tinggi maksimal 4 meter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal & beton cetak.

c. Pagar Pengaman

Pagar pengaman ditempatkan pada titik tertentu yang berbahaya dan memerlukan perlindungan. Pagar pengaman diletakkan di jalur fasilitas dengan tinggi 90 cm dan bahan yang digunakan adalah metal/beton yang tahan terhadap cuaca, kerusakan dan murah pemeliharaannya. Pagar pengaman dipasang apabila:

- 1) Apabila volume pejalan kaki di satu sisi jalan sudah > 450 orang/jam/lebar efektif (dalam meter);
- 2) Apabila volume kendaraan sudah > 500 kendaraan/jam;
- 3) Kecepatan kendaraan > 40 km/jam;
- 4) Kecenderungan pejalan kaki tidak menggunakan fasilitas penyeberangan;
- 5) Bahan pagar bisa terbuat dari konstruksi bangunan atau tanaman.

d. Pelindung/Peneduh

Jenis pelindung/ peneduh disesuaikan dengan fasilitas pejalan kaki dapat berupa pohon pelindung, atap, dan lain sebagainya. Pelaksanaan teknis pemasangan pelindung/peneduh mengikuti pedoman teknik lanskap jalan

e. Jalur Hijau

Jalur hijau diletakkan pada jalur fasilitas. Lebar jalur hijau 1.5 meter dan bahan yang digunakan adalah tanaman peneduh. Tanaman jenis lainnya (seperti bonsai mini dan tanaman hias) juga dapat diletakkan sebagai elemen keindahan pada jalur pedestrian.

f. Tempat Duduk

Penempatan tempat duduk pada fasilitas pejalan kaki dimaksudkan untuk meningkatkan kenyamanan pejalan kaki. Tempat duduk diletakkan pada jalur fasilitas dan tidak boleh mengganggu pergerakan pejalan kaki. Tempat duduk diletakkan pada setiap jarak 10 meter dengan lebar 40-50 centimeter, panjang 150 centimeter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal dan beton cetak.

g. Tempat Sampah

Tempat sampah diletakkan pada jalur fasilitas. Penempatan tempat sampah pada fasilitas pejalan kaki hanya untuk menampung sampah yang dihasilkan oleh pejalan kaki dan bukan untuk menampung sampah rumah tangga di sekitar fasilitas pejalan kaki. Tempat sampah terletak setiap 20 meter serta pada titik-titik pertemuan (misalnya persimpangan), dengan besaran sesuai kebutuhan dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal dan beton cetak.

h. Halte/tempat pemberhentian bus

Halte bus diletakkan pada jalur fasilitas sehingga tidak mengurangi lebar efektif jalur pejalan kaki. Halte diletakkan pada setiap radius 300 meter atau pada

titik potensial kawasan dengan besaran sesuai kebutuhan. Bahan yang digunakan adalah bahan yang memiliki daya tahan yang tinggi.

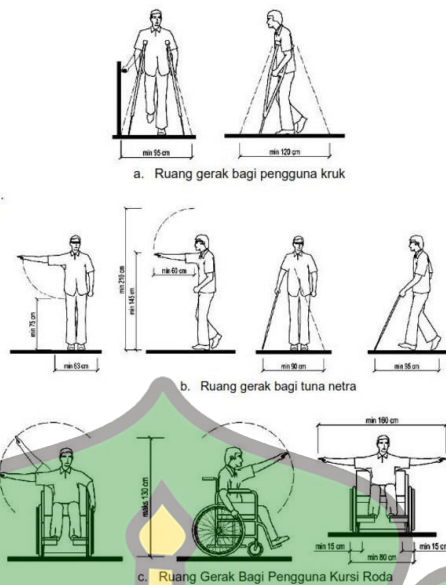
i. *Drainase*

Drainase terletak berdampingan atau di bawah dari fasilitas pejalan kaki. *Drainase* berfungsi sebagai penampung dan jalur aliran air pada fasilitas pejalan kaki. Keberadaan *drainase* akan dapat mencegah terjadinya banjir dan genangan-genangan air pada saat hujan. Dimensi minimal *drainase* adalah lebar 50 cm dan tinggi 50 cm.

j. Bolar

Pemasangan bolar dimaksudkan agar kendaraan bermotor tidak masuk ke fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki merasa aman dan nyaman bergerak. Bolar ditempatkan sekitar 30 cm dari kerb, dimensi bolar adalah diameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. Jarak penempatan disesuaikan dengan kebutuhan, namun tidak lebih dari 1,4 meter.

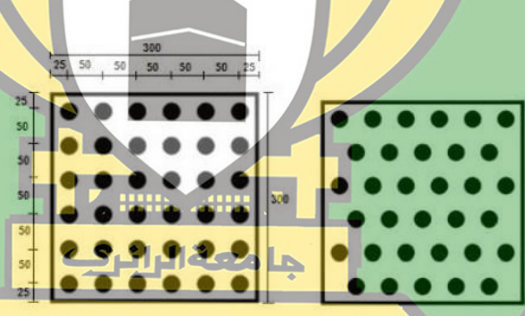
Persyaratan rancangan untuk pejalan kaki penyandang disabilitas, kebutuhan lebar ruang bagi pejalan kaki dengan kebutuhan khusus dapat dilihat pada gambar berikut (Fruin (1971)):



Gambar 2.1 Ruang gerak yang dibutuhkan penyandang disabilitas

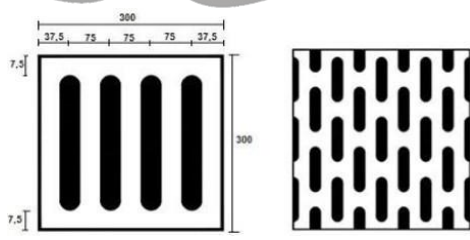
Bagi pejalan kaki yang berkebutuhan khusus (tuna netra dan yang terganggu penglihatan), membutuhkan informasi khusus pada permukaan jalur pejalan kaki. Informasi tersebut disebut lajur pemandu. Lajur pemandu terdiri dari:

- a. Ubin/blok kubah sebagai peringatan, dengan tipe seperti gambar berikut:

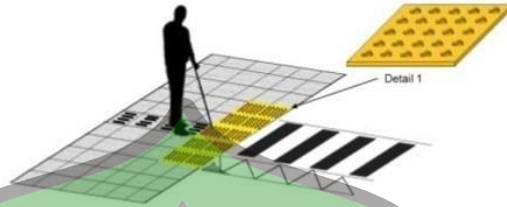


Gambar 2.2 Blok Peringatan

- a. Ubin/blok garis sebagai pengarah dengan tipe seperti gambar berikut:



Gambar 2.3 Blok Pengarah



Gambar 2.4 Penempatan ubin peringatan pada ujung lapang penyeberangan

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa criteria penting jalur pedestrian yaitu fasilitas yang memadai serta keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jalur pedestrian termasuk pengguna disabilitas, ibu hamil dan lansia. Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1.

2.5 Kriteria Kenyamanan

Menurut Uterman (1984) kenyamanan dipengaruhi oleh jarak tempuh.

Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh adalah :

- Waktu yang berkaitan dengan maksud atau kepentingan berjalan kaki
- Kenyamanan orang berjalan kaki dipengaruhi oleh cuaca dan jenis aktifitas.

Menurut Weisman (1981), kenyamanan adalah suatu keadaan lingkungan yang memberi rasa yang sesuai dengan panca indera dan antropometri disertai fasilitas yang sesuai dengan kegiatannya. Antropometri adalah proporsi dan dimensi tubuh manusia serta karakter fisiologis lain-lainnya dan sanggup berhubungan dengan berbagai kegiatan manusia yang berbeda-beda.

Tingkat kenyamanan pejalan kaki dalam melakukan aktivitas berjalan dapat dicapai apabila jalur pedestrian tersebut lancar dan bebas hambatan untuk berjalan tanpa adanya gangguan dari aktivitas lain yang banyak memakai jalur tersebut, selain itu jalur pedestrian harus lebar agar dapat menampung arus lalu lintas pejalan kaki dari dua arah. Adapun untuk menunjang kenyamanan pejalan kaki di jalur pedestrian adalah adanya fasilitas yang berupa tempat peristirahatan yang cukup, adanya telepon umum yang memadai, adanya tempat sampah serta tempat menunggu kendaraan umum.

2.6 Kajian kepustakaan

Kajian kepustakaan guna menemukan masalah yang diteliti dan memperdalam masalah yang ingin diteliti, berikut ada beberapa contoh penelitian Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel 2.1.



Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dampak Beralihnya Sebagian Fungsi Jalan Protokol Menjadi Lahan Parkir	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan desain penelitian survey dengan teknik <i>Stratified Random Sampling</i> dengan Instrumen pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Deskriptif kuantitatif dengan tehnik tabulasi 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39.2% responden mengatakan bahwa masyarakat sekitar tidak memiliki garasi untuk kendaraan pribadinya. 35.1% responden menjawab bahwa sebagian jalan protokol tersebut digunakan parkir karena dekat dengan pasar. Lalu, 14.9% responden mengatakan bahwa penggunaan parkir di sebagian jalan protokol tersebut disebabkan dekat dengan penjual kaki lima, pertokoan/tempat perbelanjaan yang tidak menyediakan halaman parkir, dan sebagainya
2	Kajian Penyediaan Aksesibilitas Trotoar Untuk Penyandang Difabel Di Kota Banda Aceh Menurut Persepsi Masyarakat (Studi Kasus: Jalan Tgk.Daud Beureueh)	<ul style="list-style-type: none"> Studi Literatur, observasi langsung ke lapangan dengan teknik pengumpulan data melalui kuisisioner, wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah. 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa trotoar di Jalan Tgk. Daud Beureueh dalam kondisi tidak baik bagi penyandang difabel seperti banyaknya penghalang pada jalur trotoar yang sangat membahayakan penggunaannya. Hal ini juga sesuai dengan hasil survei ke masyarakat umum dan penyandang difabel menyatakan fungsi fasilitas trotoar ditinjau dari keamanan,kenyamanan, keselamatan, kemudahan, kegunaan, kemandirian dan aksesibilitas jalur penyandang cacat sangat tidak baik.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3	Studi Kenyamanan Pejalan Kaki di Trotoar	Studi Literatur dan pendekatan dengan kuisisioner penelitian	Berdasarkan tingkat kualitas jalur trotoar, pada lokasi penelitian disimpulkan bahwa kualitas jalur trotoar belum memenuhi spesifikasi trotoar yang telah disyaratkan. Dimana pada hasil pengamatan dilokasi penelitian didapatkan hasil pengukuran luas trotoar < 2 meter yaitu 1,5 meter dan ruang bebas trotoar < 2,5 meter yaitu 1,8 meter sehingga menyebabkan tingkat kenyamanan yang sangat rendah, dimana fasilitas kebutuhan trotoar yang tidak tersedia.
4	<i>Quality of Walkability in Peunayong, Banda Aceh</i>	Menggunakan metode deduktif kualitatif dengan mengidentifikasi titik parameter, variabel, dan indikator di daerah penelitian yang sesuai dengan kondisi di lapangan, kemudian mengolah data yang dihasilkan dan menganalisisnya berdasarkan teori walkability. Pendekatan penelitian ini menggunakan teori walkability sebagai acuan.	Peunayong belum dapat dikatakan sebagai kawasan walkable karena ada beberapa aspek standar walkability yang belum terpenuhi. Kawasan Peunayong masih belum terkoneksi antara satu tempat dengan tempat lainnya. Dari sisi kenyamanan, kawasan Peunayong memiliki blok kecil. tidak ada pohon peneduh yang merata dan lebar pejalan kaki yang sempit serta parkir di badan jalan membuat berjalan kaki. Dari segi keamanan, kawasan tersebut masih belum mampu membuat pejalan kaki merasa aman karena belum adanya perlindungan dari kendaraan lalu lintas seperti bollard.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	<i>Study of comfort level pedestrian roads in The Historical Area of Peunayong, Banda Aceh, Indonesia</i>	Metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuisioner dan observasi langsung serta data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan jalur pejalan kaki di kawasan Peunayong sudah tersedia, namun belum merata. 2. Khusus di koridor 2, Jalan Jendral Ahmad Yani pada malam hari jalur pejalan kaki dialihfungsikan sebagai media pedagang kuliner. 3. Kondisi jalur pejalan kaki di kawasan Peunayong yang tersedia belum sesuai dengan standar yang ada. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil standar berdasarkan SE Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018. 4. Sirkulasi pada jalur pejalan kaki di koridor 1, 2 dan 3 cukup nyaman, namun masih terdapatnya barang dagangan dan parkir liar yang membuat jalur pejalan kaki tidak nyaman. Kurangnya street furniture seperti lampu, tanaman, tempat sampah dan tempat duduk.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan dapat dilihat dari ke-5nya bahwa belum adanya penelitian yang dilakukan tentang kenyamanan masyarakat dan pengunjung terhadap ketersediaan dan kualitas sarana dan prasarana pada pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh. Pada penelitian ke-2 dilakukan penelitian pada Jl. Tgk Daud Beureueh terhadap Kajian penyediaan aksesibilitas trotoar untuk penyandang difabel sementara pada penelitian ke-5 dilakukan penelitian tentang pedestrian di area Peunayong Banda Aceh. Sebagaimana diketahui bahwa Jl. Tgk Daud Beureueh merupakan kawasan perkantoran dan salah satu jalan utama yang banyak dilalui oleh masyarakat, baik dengan kendaraan-kendaraan beroda empat, dua dan sejenisnya maupun beberapa pejalan kaki yang sering melintas pada jalur pedestrian. Oleh karena itu sangat penting adanya penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kenyamanan pejalan kaki pada pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh, Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, Dimana jalur pedestrian ini terdapat banyaknya aktivitas pejalan kaki, baik itu pejalan kaki ingin yang mengakses transportasi umum Trans Koetradja Maupun pejalan kaki yang melintasi jalan tersebut dengan tujuan tertentu, sehingga diperlukan pengamatan mendalam tentang kenyamanan bagi masyarakat serta pengunjung yang melintas daerah ini.

Lokasi penelitian:

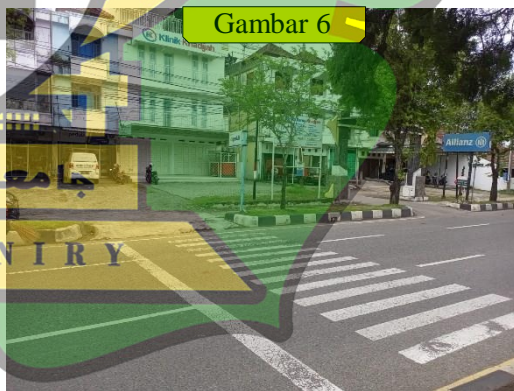
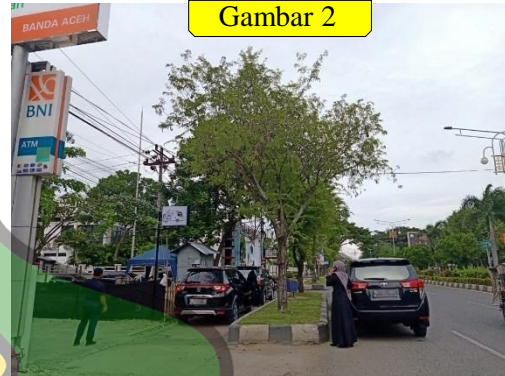


Gambar 3.1 Peta Aceh dan Peta Banda Aceh



Gambar 3.2 Lokasi penelitian

Objek Penelitian:



Gambar 3.3 Objek penelitian

Kawasan Jalan Tgk Daud Beureueh dimulai dari Simpang Jambo Tape – Simpang Lima dengan jarak 1,92 KM, disini terdapat empat titik halte Trans koetardja, dimana dilokasi ini, setiap harinya selalu ada penumpang yang memakai transportasi ini, baik itu dari mahasiswa, maupun dari pekerja kantoran, dan Trans koetardja merupakan transportasi yang disediakan oleh pemerintah dalam mengantisipasi kemacetan. Pada umumnya Trans Koetardja memiliki harga yang terjangkau bagi masyarakat umum dan pelajar, maka oleh sebab itu Transkotardja tidak pernah sepi akan pengguna nya, disamping itu ada juga dua halte bus yang tidak aktif lagi, yang dulunya halte ini dipakai sebagai halte Bus Unsyiah yang sekarang tidak aktif lagi.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Creswell, metode penelitian adalah desain dan strategi pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam terhadap suatu objek penelitian dengan mengumpulkan data melalui catatan lapangan, dokumen pribadi (foto) dan data lainnya.

Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil studi literatur penilaian kondisi jalur pejalan kaki (kelengkapan fasilitas dan kenyamanan jalur) dan observasi langsung di kawasan Jalan Tgk Daud Beureueh dan sekitarnya. Data diperoleh melalui beberapa metode yaitu pengamatan kondisi dan kelayakan jalur pejalan kaki, pendataan kelengkapan fasilitas, serta mengukur dan memenuhi standar pada jalur pejalan kaki di kawasan tersebut. Selain itu, data juga diperoleh dari penyebaran kuesioner dan wawancara untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap tingkat kenyamanan jalur pejalan kaki di kawasan Jalan Tgk Daud Beureueh dan sekitarnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berbeda-beda, penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian (Gulo, 2002). Berikut metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Menurut Danial (2009:80), studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti mencari data berupa teori-teori yang berkaitan dengan kajian umum tentang pedestrian dan juga kenyamanan dalam pandangan ilmu arsitek yang dapat mendukung penelitian mengenai kenyamanan pejalan kaki yang melintasi Jl. Tgk Daud Beureueh. Studi literatur yang didapatkan untuk penelitian ini berupa buku, jurnal dan berbagai sumber lainnya.

b. Studi Lapangan/Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap subyek maupun objek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Observasi melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan perilaku, tindakan atau peristiwa secara terencana (Bougie, 2017:151). Maka dari itu teknik pengumpulan data melalui observasi sangat mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti lebih dulu melakukan survey ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan masalah yang terjadi pada

objek penelitian. Pengamatan yang dilakukan disini lebih banyak memfokuskan kepada kenyamanan pengguna dan warga pada pedestrian di Jalan Tgk Daud Beureueh tersebut.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden (Nazir, 2005: 194). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana kenyamanan pengunjung pada area pedestrian pada objek penelitian. Wawancara dilakukan langsung kepada masyarakat yang mengunjungi kawasan Jl. Tgk Daud Beureueh, untuk mengetahui dan mengungkapkan tentang kenyamanan pengunjung pada area pedestrian dalam objek penelitian.

3.3.2 Instrumen Penelitian

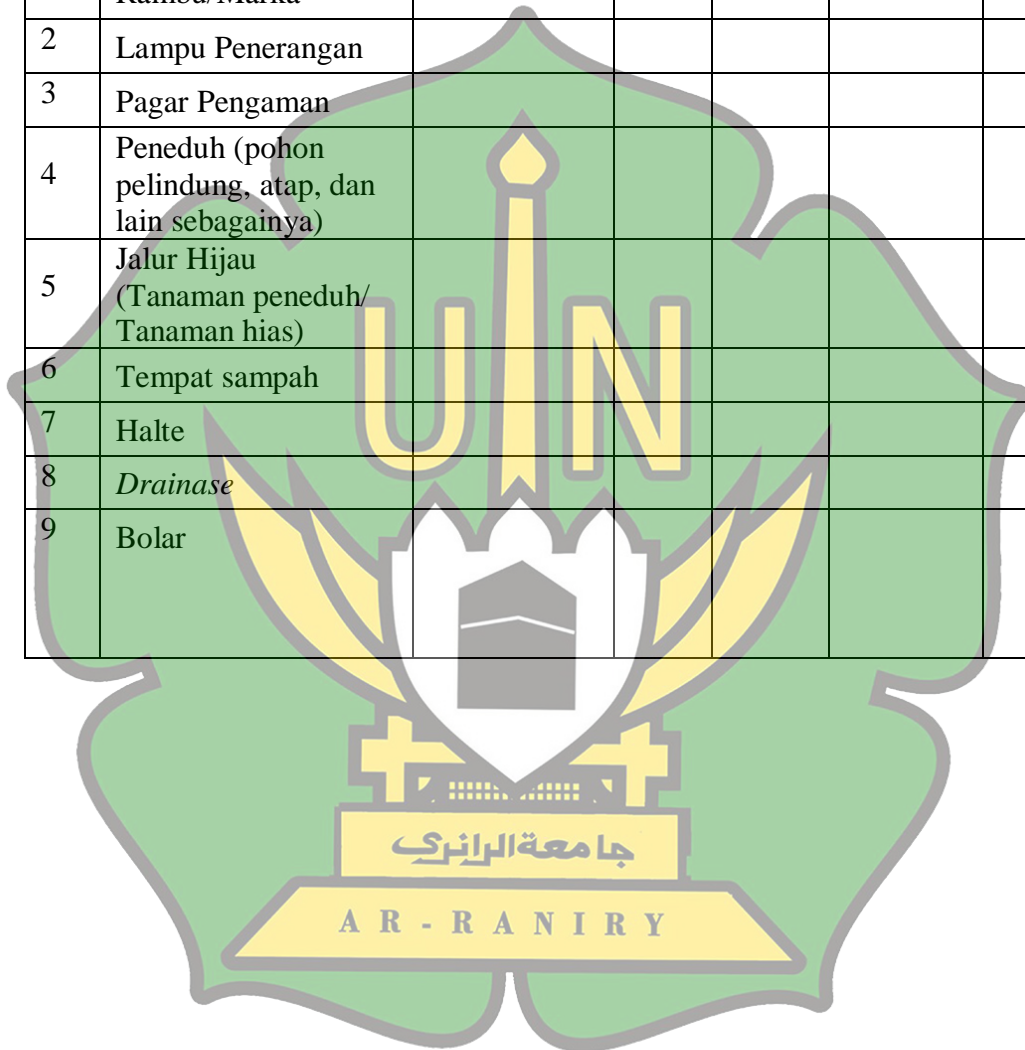
Untuk mengumpulkan data-data penelitian, maka perlu menggunakan alat alat yang ada dalam instrumen penelitian. Hal tersebut digunakan agar memudahkan peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada pada penelitian (Arifin, 2014). Alat-alat dalam penelitian ini digunakan untuk membantu menemukan hasil serta kesimpulan dari suatu penelitian. Berikut ini merupakan alat-alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui tentang analisis kenyamanan pejalan kaki di kota Banda Aceh (Studi Kasus di Jalanl Tgk Daud Beureueh), yaitu:

a. Studi Lapangan/Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada penelitian. Fokus observasi dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu ruang waktu, aktor (pelaku) dan aktifitas (kegiatan).

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendukung Kenyamanan Jalur Pedestrian	Standar	Ketersediaan		Kondisi Aktual	Kualitas
			Ada	Tidak		
1	Rambu/Marka					
2	Lampu Penerangan					
3	Pagar Pengaman					
4	Peneduh (pohon pelindung, atap, dan lain sebagainya)					
5	Jalur Hijau (Tanaman peneduh/ Tanaman hias)					
6	Tempat sampah					
7	Halte					
8	<i>Drainase</i>					
9	Bolar					



Tabel 3.1 Pedoman Aktivitas

Hari	Jam Wawancara (12:00/Selesai)	Aktivitas	Jumlah Narasumber	Estimasi Umur (>18-60)

Aktivitas wawancara akan dilakukan selama 2 minggu berturut-turut dengan jam wawancara yang dimulai pada pukul (12:00 WIB), dimana pada jam tersebut diperkirakan ramai akan pejalan kaki, di karena jam makan siang, dimana dijam tersebut kondisi pejalan kaki ramai dan padat. Adapun total narasumber pada penelitian ini yaitu 40 orang, yang dibagikan 2 jenis narasumber, yang pertama 20 orang narasumber, dari pejalan kaki yang menggunakan transportasi umum Trans Koetradja dan yang kedua, 20 orang narasumber dari pejalan kaki yang melintasi jalan tersebut, dan narasumber yang diambil secara acak. Angka ini dinilai cukup untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Estimasi umur narasumber di atas 18 hingga 60 tahun yang berada pada kategori remaja, dewasa, tua dan lansia dikarenakan kategori umur tersebut dianggap memenuhi kebutuhan penelitian.

b. Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam melakukan wawancara yaitu, mempersiapkan beberapa pertanyaan dan merekam hasil wawancara peneliti dengan para pengunjung yang di wawancarai.

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Anda berasal dari mana ?	
2.	Anda Mau Tujuan Mana ?	
3.	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	
4.	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	
5.	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	
6.	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	
7.	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	
8.	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan	
9.	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	
10.	Apakah jalur pedestrian bersih?	
11.	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	
12.	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	

c. Dokumentasi

Menurut Bandur (2016:109), setiap peneliti kualitatif diharapkan memiliki dokumen-dokumen tertulis untuk merekam atau menelusuri masalah penelitian yang sedang diteliti. Dokumentasi merupakan suatu sumber yang bersifat tertulis yang berisi mengenai informasi-informasi. Peneliti akan mencari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti akan mendokumentasikan setiap sudut-sudut objek penelitian. Dokumentasi ini menjadi suatu bukti bahwa peneliti telah melakukan observasi langsung pada objek penelitian. Hasil dokumentasinya berupa foto-foto seperti foto objek penelitian disekitar Jl. Tgk Daud Bereueh.

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Analisis data deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini menggambarkan hasil penelitian yang sesuai dengan yang terjadi di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari wawancara dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data-data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan yang dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2007).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian berlokasi di Jl. Tgk. Daud Beureu-eh, Dengan batasan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Simpang Jamboe Tape
- Sebelah Timur : Jl. Teuku Angkasa, Kuta Alam
- Sebelah Barat : Jl. Sentosa, Gampong laksana
- Sebelah Selatan : Simpang Lima

Pedestrian Tgk. Daud Beureu-eh ini dikhusus untuk pejalan kaki, dan aktivitas lainnya.



Gambar 4. 1 Lokasi Pedestrian Jl. Tgk. Daud Beureu-eh
Sumber: Data Pribadi 2023

4.2 Analisis Objek Penelitian


Peneliti Melakukan Analisis terhadap objek dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi .



4.2.1. Analisis Observasi Penyediaan asilitas


Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Observasi

No	Sarana dan Prasarana Fasilitas Pendukung Kenyamanan Jalur Pedestrian	Standar	Kondisi Aktual	Foto
1.	Rambu/Marka	panjang minimal 120 Centimeter lebar atas minimal Centimeter, lebar alas maksimal 50 Centimeter tinggi minimal 80, dan berat minimal 15 kilogram.	Marka yang ada di pedestrian pada lokasi tersebut sudah diterapkan sebagaimana mestinya sesuai standar akan tetapi ada beberapa rambu /marka yang rusak dan perlu perbaikan untuk keefektifan	

			kebutuhan pejalan kaki	
2.	Lampu Penerangan	lampu penerangan terletak setiap 10 meter dengan tinggi maksimal 4 meter dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal & beton cetak.	Tidak ada lampu penerangan khusus jalur pejalan kaki di lokasi tersebut.	
3.	Pagar Pengaman	tinggi pagar 90 cm dan bahan yang digunakan adalah metal/beton yang tahan terhadap cuaca, kerusakan dan murah pemeliharannya.	tidak ada pagar pengaman	
4.	Peneduh (pohon pelindung, atap, dan lain sebagainya)	Jenis pelindung/ peneduh disesuaikan dengan fasilitas pejalan kaki dapat berupa pohon pelindung, atap, dan lain sebagainya. Pelaksanaan teknis pemasangan pelindung/peneduh mengikuti pedoman teknik lanskap jalan.	Peneduh jalan yang tersedia sudah memadia sesuai standar.	

5.	<p>Jalur Hijau (Tanaman peneduh/ Tanaman hias)</p>	<p>Lebar jalur hijau 1.5 meter dan bahan yang digunakan adalah tanaman peneduh. Tanaman jenis lainnya (seperti bonsai mini dan tanaman hias) juga dapat diletakkan sebagai elemen keindahan pada jalur pedestrian.</p>	<p>Jalur hijau pada lokasi observasi hanya ada pada titik tertentu.</p>	
6.	<p>Tempat sampah</p>	<p>Tempat sampah terletak setiap 20 meter serta pada titik-titik pertemuan (misalnya persimpangan), dengan besaran sesuai kebutuhan dan bahan yang digunakan adalah bahan dengan daya tahan yang tinggi seperti metal dan beton cetak.</p>	<p>Tempat sampah dikawasan ini kurang terawat, tata letak kurang efektif dan sebagian darinya ada yang sudah rusak.</p>	
7.	<p>Halte</p>	<p>Halte bus diletakkan pada jalur fasilitas sehingga tidak mengurangi lebar efektif jalur pejalan kaki. Halte</p>	<p>Fasilitas Halte yang disediakan masih terawat dengan rapi dan titik letaknya sesuai dengan jarak</p>	

		diletakkan pada setiap radius 300 meter atau pada titik potensial kawasan dengan besaran sesuai kebutuhan. Bahan yang digunakan adalah bahan yang memiliki daya tahan yang tinggi.	kebutuhan pengguna.	
8.	<i>Drainase</i>	Dimensi minimal drainase adalah lebar 50 cm dan tinggi 50 cm.	Drainase dimensi sesuai standar	
9.	Bolar	Bolar ditempatkan sekitar 30 cm dari kerb, dimensi bolar adalah diameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. Jarak penempatan disesuaikan dengan kebutuhan, namun tidak lebih dari 1,4 meter.	Tidak ada	

Mapping Lokasi Observasi Penyediaan Fasilitas



Gambar 4. 2 Lokasi Mapping Lokasi Observasi Penyediaan Fasilitas
Sumber: Data Pribadi 2023

Dari tabel observasi diatas ini, maka didapati sarana dan prasarana pendukung kenyamanan pejalan kaki, dan dengan observasi ini sebagaimana, apa saja yang tersedia sesuai dengan standar penyediaan fasilitas pedestrian dan yang belum sesuai dengan standar penyediaan fasilitas pedestraian yang akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut :

1. Rambu /Marka

Marka yang ada di pedestrian pada lokasi tersebut sudah diterapkan sebagaimana mestinya akan tetapi ada beberapa rambu /marka yang rusak dan perlu perbaikan guna untuk kebutuhan pejalan kaki.



2. Lampu Penerangan

Pada pedestrian tersebut belum ada lampu khusus untuk pengguna pedestrian, namun pada area tersebut hanya difasilitasi dengan lampu penerangan jalan, hal ini kurang efektif dan kurang cukup pencahayaan pada pedestrian jalan apalagi tertutupi sebagian pepohonan yang ada dilokasi tersebut.



3. Pagar Pengaman

Sesuai Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 Tentang Pagar Pengaman, jika kecepatan kendaraan rata-rata 40 Km/jam harus membuat pagar pengaman jalan. Merujuk dari aturan di atas hal ini tidak sesuai dengan kondisi lapangan dimana kendaraan yang melaju pada kecepatan sedang-tinggi dan tidak ada pagar



4. Peneduh (pohon pelindung, atap ,dan lainnya Sebagainya).

Tanaman peneduh pada jalur pedestrian tersebut sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu penambahan pohon pelindung di beberapa titik yang masih sangat panas di siang hari.



5. Jalur Hijau (Tanaman Peneduh /Tanaman hias)

Tanaman Hias hanya tersebar di titik tertentu, dan perlu adanya penambahan tanaman hias di sepanjang yang masih kurang akan keindahan taman setempat.



6. Tempat Sampah

Tempat sampah yang ada dikawasan pedestrian Jl. Daud beureu-eh tidak sesuai standar yaitu berjarak 20 meter antar tempat sampah, dan penempatan nya nya pun masih kurang, dan kondisi tempat sampah dikawasan tersebut banyak dengan kondisi tidak layak, sehingga banyak sampah yang berserak di tempat tersebut.



7. Halte

Fasilitas Halte yang disediakan masih terawat dengan rapi dan titik letaknya sesuai dengan jarak kebutuhan pengguna. Tapih masih perlu adanya perawatan yang bertahap dari pemerintah terkait.



8. Drainase

Drainase yang tersedia jenis tertutup dimana permukaan atas tersebut dimanfaatkan untuk pedestrian, namun ada beberapa penutup tidak rata

dengan permukaan jalur pedestrian, hal ini sangat mengganggu pengguna pejalan kaki.



9. Bolar

Bolar dirancang guna untuk mencegah masuknya kendaraan roda dua ke fasilitas trotoar, bolar merupakan unsur yang sangat penting guna membuat rasa nyaman dan aman bagi pengguna pejalan kaki yang ingin mengakses trotoar, akan tetapi tidak ada satupun Bolar yang tersedia di lokasi tersebut, setelah dilakukannya observasi.



4.2.1 Hasil Rekomendasi

1. Rambu/Marka

Marka yang ada di pedestrian pada lokasi tersebut sudah diterapkan sebagaimana mestinya akan tetapi ada beberapa rambu /marka yang rusak dan perlu perbaikan untuk keefektifan kebutuhan pejalan kaki.

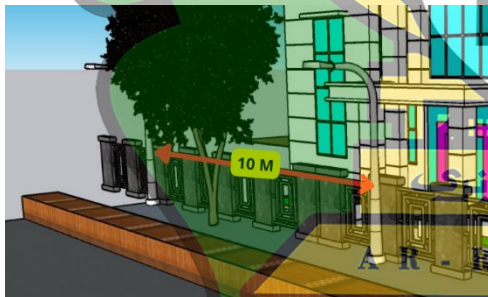
2. Lampu Penerangan

Pada pedestrian tersebut belum ada lampu khusus untuk pengguna pedestrian, namun pada area tersebut hanya difasilitasi dengan lampu penerangan jalan, hal ini kurang efektif dan kurang cukup pencahayaan pada pedestrian jalan apalagi tertutupi sebagian pepohonan yang ada dilokasi tersebut.

Kondisi aktual :



Rekomendasi :



Lampu penerangan bisa di aplikasikan dengan standar dengan jarak 10 meter antar lampu penerangan.

3. Pagar Pengaman

Sesuai dengan peraturan menteri PUPR 2018 Tentang Pagar Pengaman, jika kecepatan kendaraan rata -rata 40 Km/jam harus membuat pagar pengaman jalan. Merujuk dari aturan di atas hal ini tidak sesuai dengan

kondisi lapangan dimana kendaraan yang melaju pada kecepatan sedang-tinggi dan tidak ada pagar pengaman jalan yang tersedia.

Rekomendasi :



Pagar pengaman diletakan di jalur fasilitas dengan tinggi 90 cm dan bahan yang digunakan adalah metal/beton yang tahan terhadap cuaca, kerusakan dan murah pemeliharannya.

4. Peneduh (pohon pelindung, atap, dan lain sebagainya)

Sudah tertata dengan rapi, akan tetapi perlu penambahan pohon di titik tertentu yang masih panas dikala siang hari.

5. Tanaman peneduh/ Tanaman hias)

Tanaman hias jalan Jl. Daud Beureu-eh hanya ada di titik tertentu dan perlu pemerataan penyebaran tanaman hias di seputaran jalan tersebut.

6. Tempat sampah

Tempat sampah yang direkomendasikan yaitu memiliki desain yang menarik dengan jarak 20 meter antar tempat sampah, jarak yang ditentukan pun guna penyebarannya merata dan mudah dijangkau.



6. Halte

Halte Bus titik lokasi penyebarannya sudah sesuai dengan standar dan kebutuhan, dan banyak responden berpendapat tidak ada hal yang kurang dari halte bus baik itu fasilitas dan lain sebagainya.

7. Drainase

Drainase perlu ada nya perbaikan penutup drainase yang sangat mengganggu pejalan kaki, dan diharapkan ataupun rekomendasi penutup drainase yang sejajar dengan permukaan jalan sehingga tidak membuat pejalan kaki yang melintas terjatuh akibat penutup drainase yang tidak sejajar dengan permukaan jalur pejalan kaki.

8. Bolar

Berikut kondisi Aktual :



Rekomendasi :



Bolar ditempatkan sekitar 30 cm dari kerb, dimensi bolar adalah diameter 30 cm dengan ketinggian 0,6-1,2 meter. Jarak penempatan disesuaikan dengan kebutuhan, namun tidak lebih dari 1,4 meter.

4.2.3 Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara terhadap 40 orang narasumber, yang dibagikan 2 jenis narasumber, yang pertama 20 orang narasumber, dari pejalan kaki yang menggunakan transportasi umum Trans Koetradja dan yang kedua , 20 orang narasumber dari pejalan kaki yang melintasi jalan tersebut , dan narasumber yang diambil secara acak. Wawancara dilakukan untuk menggali data tingkat kenyamanan pejalan kaki di Jalan Daud Beureu-eh . Kemudian untuk hasil dari wawancara peneliti mengolah data hasil wawancara kedalam bentuk tabel sebagai berikut .



Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
1. Memet (26 Tahun) Laki -Laki	Anda berasal dari mana ?	Bulog/ Simpang Surabaya
	Anda Mau Tujuan Mana ?	KFC
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali ada seingat saya
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Lumayan nyaman aja sih
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Baik Fasilitas yang disediakan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada dilapangan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	sangat perlu penambahan marka jalan karna banyak yang kurang marka jalan yang diediakan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Lumayan tidak terlalu bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Pandangan saya ya Aman sejauh ini

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
2. Nadia Ulfa (24 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	Sigi/Disbudpar
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Kantor Pajak
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat sering setiap hari say melewati jalan ini
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Empat kali dalam satu hari
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Biasa saja layak nya berjalan kaki biasa
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup bagus fasilitas yang disediakan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan sepengamatan saya
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu perbaikan marka – maraka yang rusak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak bersih, banyak sampah berserakan
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Lumayan nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman banyak pemotor yang mengakses jalur pedestrian

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
3. Saifullah (21 Tahun) Laki-Laki	Anda berasal dari mana ?	Ampi
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Partai Golkar Banda Aceh
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Setiap Hari
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses alur ini dengan berjalan kaki ?	Dua Hari Sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Kurang Nyaman Karna Banyak Anak Punk Yang Mangkal Di Jalan Pedestrian
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Memadai Yang disediakan sudah cukup baik
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada sejauh pantauan saya
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak terlalu bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Kurang nyaman banyak pengemis
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman tidak ada gangguan

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Miftah (20 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	GP. Laksana
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Car Free Day
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat sering tidak terhitng lagi
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses Jalur ini dengan berjalan kaki ?	Empat bahkan lebih
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Kurang bersih bnayak sampah dan daun-daun kering tidak di bersihkan
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Kurang memadai fasilitas seperti marka jalan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu penambahan dan perbaikan marka jalan yang rusak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang bersih banyak sampah
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak karena kotor
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman aman saja pandangan saya

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Sultan (25 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Kp. Keuramat
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Haw Haw Kupi
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering sekali saya melintasi jalan ini
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sering tidak terhitung
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Bolehlah ya nyaman- nyaman aja
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Lumayan fasilitas yang dihadirkan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	sangat perlu penambahan marka jalan, dan perbaikan marka jalan yang rusak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	ya bersih sih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman sih dan tidak terganggu melintasi jalan ini
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman sejauh ini

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Rio Dewanto (29 Tahun) Laki-Laki	Anda berasal dari mana ?	Kuta Alam
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kryad Muraya
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak terlalu sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali ada dalam seminggu kadang lebih
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	tidak terlalu aman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah memadai yang disediakan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada, yang penglihatan saya
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu penambahan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Sudah cukup bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak terlalu nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman dan tidak ada gangguan

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Muhaimin (26 Tahun) Laki -Laki	Anda berasal dari mana ?	Kuta alam
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Car Free Day
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Jarang tapih selalu ada dalam satu minggu
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu Kali dalam seminggu dan kadang lebih
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Ya seperti Biasa Saja
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sangat baik ya cukup nyaman sejauh ini
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak perlu sudah cukup marka jalan yang di sediakan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak bersih, kotor , banyak sampah
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak nyaman banyak sampah
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Sejauh ini masih aman tidak ada kendala

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Agus Mawardi (27 Tahun) Laki Laki	Anda berasal dari mana ?	Ampi/ Sigli
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Dinas Pendidikan
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak terlalu Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Biasa aja sensasi berjalan kaki nya
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Lumayan cukup fasilitas yang disediakan sama pemerintah
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu penambahan marka jalan dikarenakan, banyak marka jalan yanag rusak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Lumayan bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman aja sih
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	aman

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Nuruyuna (28 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	Bireun /Gryad
	Anda Mau Tujuan Mana ?	KFC
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Kadang- Kadang sekali dalam seminggu
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses alur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali dalam seminggu
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Aman Dan Nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah memadai sejauh ini
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih di area jalan
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	sangat Nyaman, tapih panas di siang hari di titik tertentu
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman aman aja sih

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Zakia (20 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	Landingin
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Simpang Lima
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sekali sehari
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali sehari
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat nyaman akses pedestrian di jalur ini
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	sudah cukup memadai
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu dan perlu ditambahkan marka
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih dari sampah kalau pagi hari, kalau siang kotor
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	di area tertentu tidak keseluruhan
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	tidak aman banyak gangguan dari anak punk yang mangkal

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
M. Deny Fitriadi (28 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	DPRA/Lamdingin
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	KFC simpang Lima
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering kali
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Dua kali ada dalam satu hari
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Bagus dan nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	perlu perbaiki dimana fasilitas yang perbaiki
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu Penambahan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Lumayan bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Lumayan Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Aulia Safarul (27 tahun) Laki-Laki	Anda berasal dari mana ?	Konter pertamina
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Grapari
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Kadang- kadang
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Tidak 1 kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Nyaman sejauh ini
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup baik fasilitas yang disediakan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Tidak lihat , Tidak terlalu saya perhatikan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sepertinya perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Area nya bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman sejauh ini
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman tanpa gangguan

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Popon (29 tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Lampriet
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Simpang Lima
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sekali sehari
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali sehari
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat Nyaman berjalan kaki dilokasi ini
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	sudah cukup bagus dan memadai
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada, Dan perlu penambahan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	sangat Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Sudah bersih.
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	sudah nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman yang saya rasakan

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Jawaban
Arifin (30 tahun) Laki Laki	Anda berasal dari mana ?	Medan/ Gryad
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Beli Vocer paket Hp
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Dua kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Cukup memadai
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup baik
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	ada marka jalan di lokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak perlu karna sudah cukup marka jalan yang disediakan sebelumnya
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih tempat sampah juga tertata, tapih fasilitas nya banyak yang rusak
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman sejauh ini
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman karena permukaan jalur pedestrian tidak rata membahayakan pengguna

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Keterangan
Arkan Syahreza (24 Tahun) Laki Laki	Anda berasal dari mana ?	Kuta alam
	Anda Mau Tujuan Mana ?	ATM BSI
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Kadang – kadang
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Jarang sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Bersih sepenngamatan saya
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup bagus tapih perlu perbaikan di beberapa rambu yang rusak
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu penmabahan marka jalan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	sudah cukup bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Keterangan
Husna (29 tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Keuramat
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Simpang Lima
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak terlalu sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Dua kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Tidak ramah pejalan kaki untuk Distabilitas
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah sangat memadai fasilitas yang disediakan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada di lokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak perlu ditambahkan lagi
	Apakah jalur pedestrian bersih?	sudah cukup bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Ya lumayan Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Keterangan
Edi Saputra (40 tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Satpam disbudpar
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kios
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	5 kali dalam sehari
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat menyenangkan
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Tidak tahu tidak pernah saya perhatikan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada dilokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu karna banyak marka jalan yang rusak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak bersih, banyak sampah
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak terlalu nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Keterangan
Nurasiah (48 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	Askota / Kuta alam
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	BPBA
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering sekali
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	2-6 kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Kurang rapi, Baik itu taman dan sampah yang disediakan banyak yang rusak
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup baik fasilitas halte
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu Penambahan Marka
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Kurang Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Kurang Aman

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Keterangan
Muhammad (22 Tahun) Laki-Laki	Anda berasal dari mana ?	Gampong Mulia
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kuta Alam
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Seminggu sekali
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Seminggu sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Biasa saja
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Tidak Memadai
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu penmbahan marka jalan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak bersih, sampah berserakan
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak nyaman karna panas
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureuh?	Tidak aman, banyak pengemis di trotoar

Responden (Pengguna Bus)	Pertanyaan	Keterangan
Rafsanjani (26 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Jamboe Tape
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kuta Alam
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Dua kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Biasa Saja
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah sangat memadai
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada sejauh penglihatan saya
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	tidak perlu lagi karena sudah cukup memadai
	Apakah jalur pedestrian bersih?	lumayan bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	nya yaman aja
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureuh?	Aman sejauh saya berjalan di jalan tersebut

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Afdal Fahlevi (23 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	KP. Mulia
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	DJP/ Kantor pajak
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Kadang – kadang
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sangat jarang saya berjalan kaki di jalur ini
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Kurang nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah tapi perlu penyambungan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang bersih sampah, berserakan di jalan pedestrian
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Lumayan nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureuh?	Aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Tati Dahlia (27 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	Lingke
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kuta Alam
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Tidak terlalu aman, Tidak ramah distabilitas
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Tidak memadai karena tidak sesuai dengan ruas jalan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	ada dilokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu penambahan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	tidak terlalu bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	tidak terlalu nyaman, banyak lubang di pedestrian
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureuh?	Tidak terlalu amann

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Iqbal (31 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Asrama PHB
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kuta Alam
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Seminggu Sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Tidak terlalu buruk
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	sudah cukup fasilitas yang disediakan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada dilokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu karna ada beberapa marka jalan rusak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Lumayan Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Lumayan Aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Rahmad Saputra (17 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Kp. Laksana
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Sekolah
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering sekali
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Setiap hari
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Kurang bersih
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Kurang/belum
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu sekali
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang Bersih, tidak ada tempat sampah
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Kurang nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Ahmad Syahputra (32 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Medan
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Beli Kartu
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Tiga Kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat Capek
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Kurang Baik dan kurang lengkap
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	ada marka jalan
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu penambahan Marka jalan di lokasi
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih di area pedestrian
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Kurang nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Kurang aman di lokasi tersebut

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Farhan Aulia (40 Tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Gampong Laksana
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Simpang Lima
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	tidak terlalu sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Ya cukup Nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup baik
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada, Tapih masih kurang
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Cukup Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Abidzar Ghifari (23 tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Tanjung Permai
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Rumah teman
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sangat sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	5-7 kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sudah nyaman Karena Kurang bersih
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah tapih sering becek ketika hujan
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang dan condong kotor
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Kurang nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Budi (30 Tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Medan
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Warkop
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Tidak tertentu
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	ya biasa aja
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Baik , sudah memadai dan lengkap
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Marka di jalan ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak perlu penambahan lagi
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih tidak ada sampah di jalan pedestrian
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Sudah cukup aman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman, Tidak ada gangguan

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Hamsariadi (22 tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Gampong Laksana
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kuta Alam
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak terlalu sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Tidak nyaman Karena pemotor jadi gangguan
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Tidak terlalu memadai karena.
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak nyaman motor menggu pejalan kaki

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Reza Irfanda (19 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Kampung Laksana
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Sekolah
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Setiap hari minggu
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Dua S/d Tiga
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sudah nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Cukup Baik
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sudah nyaman
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak bersih, Kotor
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Bona (26 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Keumala
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Ampi Golkar
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali Seminggu
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Bagus dan nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Memadai dan sudah cukup baik
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada, Marka
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	perlu ditambahkan ada beberapa marka jalan yang harus dilengkapi
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Cukup bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Ya Nyaman
Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman, penutup drainase berlubang membahayakan pengguna	

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
M. Rizal (20 tahun) Laki – Laki	Anda berasal dari mana ?	Kuta alam
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Warkop
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Biasa saja
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Memadai, sudah cukup
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak sering
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak
Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak	

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Rina Harahap (22 Tahun) Perempuan	Anda berasal dari mana ?	Medan/Sumut
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Hotel Kryad
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Perdana
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Ulul Azmi (26 Tahun)	Anda berasal dari mana ?	Sigli/Labui banda Aceh
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kantor Pajak
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Lumayan
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada, di lokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu penambahan Marka karena banyak marka yang kurang dilokasi
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak terlalu bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	tidak terlalu nyaman banyak gangguan
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	tidak terlalu aman karena banyak gangguan dari pengemis

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Lisa Agustina (22 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Medan /Sumut
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Hotel /Kryad
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Dua kali selama Di aceh
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat bagus
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Kurang aman	

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Maulana Agam (32 tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Padang
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	DPRa
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Setiap hari
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Bagus, Dan cukup nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup dan, dan memadai
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu penambahan marka jalan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Lumayan bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Cukup nyaman
Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	Tidak terlalu aman	

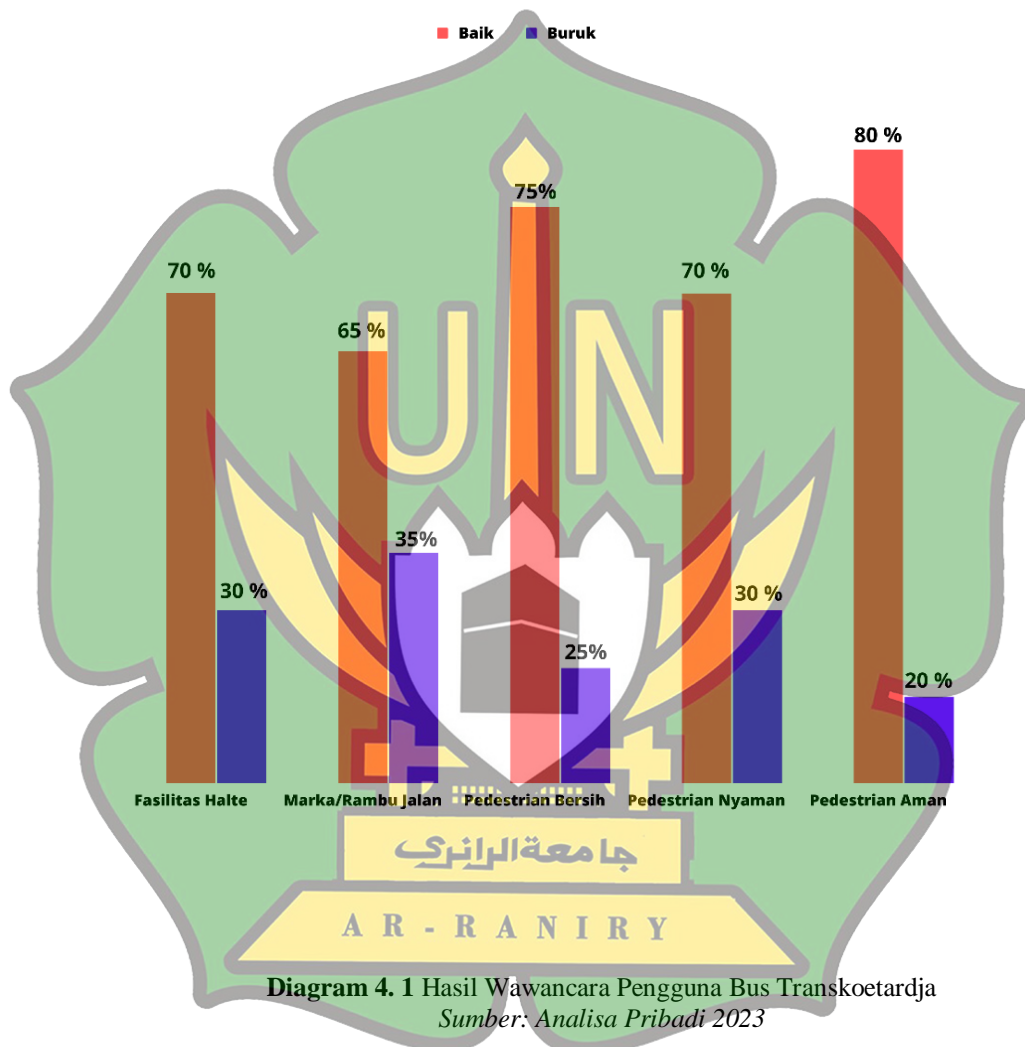
Responden Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Irahim (32 Tahun) Laki - Laki	Anda berasal dari mana ?	Beurawe /ASN bulog
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Bank BCA
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Nyaman
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup memadai
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Tidak perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Bersih dipagi hari
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Tidak terlalu
Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureeh?	Tidak	

Responden Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Zubaidah (23 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Lingke
	Anda Mau Tujuan Mana ?	Kuta alam
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Tidak sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Sekali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Tidak terlalu aman, Tidak ramah distabilitas
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Tidak memadai karna tidak memperhatikan distabilitas
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Tidak, Kurang
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Sangat perlu penambahan marka jalan
	Apakah jalur pedestrian bersih?	tidaka terlalu bersih, karna sampah di titik tertentu berserakan
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	tidak terlalu nyaman
Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureueh?	tidak terlalu aman	

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Humaira (22 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Medan /Sumut
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Hotel /Kryad
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Dua kali selama Di aceh
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Sangat bagus
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Kurang
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	Nyaman
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureuh?	Kurang aman

Responden (Pejalan Kaki)	Pertanyaan	Keterangan
Ahlul (26 Tahun) Laki- Laki	Anda berasal dari mana ?	Sigli/Labui banda Aceh
	Anda Mau Ketujuan Mana ?	Kantor Pajak
	Seberapa sering anda menggunakan jalur pedestrian ini ?	Sering
	Dalam satu hari berapa kali anda mengakses jalur ini dengan berjalan kaki ?	Satu kali
	Bagaimana tanggapan anda tentang berjalan kaki di lokasi ini ?	Lumayan
	Menurut anda fasilitas halte bus yang disediakan sama pihak terkait sudah memadai?	Sudah cukup
	Apakah ada rambu/marka di jalan pedestrian jalan ?	Ada, di lokasi
	Apakah perlu ditambahkan nya marka di area pedestrian ?	Perlu penambahan Marka karena banyak marka yang kurang dilokasi
	Apakah jalur pedestrian bersih?	Tidak terlalu bersih
	Apakah pengguna jalan kaki nyaman menggunakan jalur pedestrian ?	tidak terlalu nyaman banyak gangguan
	Apakah pejalan kaki aman mengakses jalur pedestrian Jl. Tgk Daud Beureuh?	tidak terlalu aman karena banyak gangguan dari pengemis

Setelah peneliti mewawancarai dengan 40 responden, yang kemudian dibagikan ke dalam dua jenis klasifikasi diantaranya, 20 orang dari Transkotardja sedangkan, 20 orang lagi dari pejalan kaki. Berikut diagram batang dari 20 orang responden pengguna bus Transkoetaradja:



Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari 20 orang responden pengguna bus Transkotardja, 70% diantaranya menilai bahwa fasilitas halte sudah baik, sedangkan 30% sisanya menilai fasilitas halte tersebut kurang memadai, sehingga masih dibutuhkan perhatian ataupun perbaikan dari pihak terkait. Kemudian untuk marka/rambu jalan, 65% menilai sudah baik, dan 35% sisanya menilai masih dibutuhkan perbaikan. Kemudian pada penilaian

pedestrian bersih, 75 % menunjukkan respon positif sedangkan, 25 % menunjukkan persentase kurang bersih, yang disebabkan karena kurangnya penyebaran tempat sampah di lokasi tersebut, indikator inilah yang membuat sampah banyak berserakan di jalan. Dan kemudian pedestrian aman menunjukkan persentase 80 % respon positif sedangkan, 20 % sisanya merespon kurang aman, dikarenakan banyak anak punk yang menggunakan bahu trotoar untuk tempat berkumpul dan hal inilah membuat mengganggu pengguna pedestrian..

Berikut diagram batang dari klasifikasi ke dua dari 20 orang responden pejalan kaki di jalan di jalan Tgk Syik Daud Beureueh :

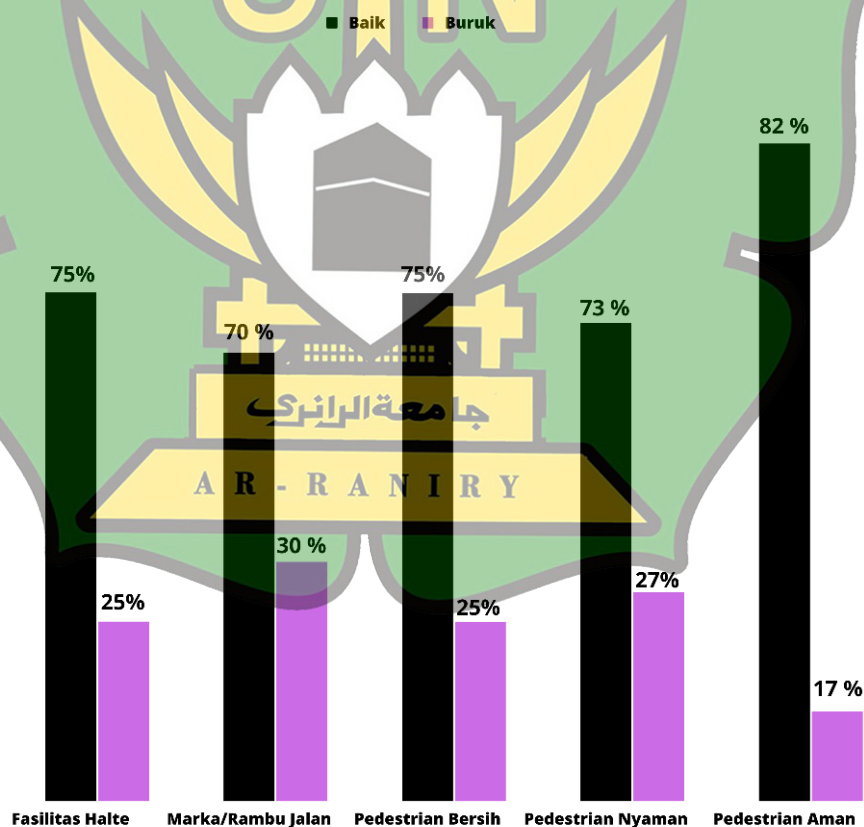


Diagram 4. 2 Hasil Wawancara Pejalan kaki
Sumber: Analisa Pribadi 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa dari 20 orang responden

pejalan kaki di kawasan jalan Tgk Syik Daud Beureu-eh, 75% diantaranya menilai bahwa fasilitas halte sudah baik sedangkan 25% sisanya menilai fasilitas halte tersebut masih kurang memadai dan membutuhkan perawatan berkala dari dinas terkait. Kemudian untuk marka/rambu jalan 70% menilai sudah baik, dan 30% sisanya menilai masih membutuhkan perbaikan. Sedangkan Pedestrian bersih menunjukkan persentase 75 % yang dimana merespon positif, kemudian sisanya 25 % menanggapi respon negatif dari pengguna. Kemudian di katagori pedestrian aman menunjukkan persentase 82 % dan 17 % sisanya menanggapi kurang aman, dikarenakan kurangnya penerangan dikala malam hari, yang kemudia beresiko terjadinya tindak kriminal .

Berdasarkan diagram batang yang ditampilkan dari 2 klasifikasi responden yaitu 20 orang dari pengguna trankoetardja dan 20 orang dari pejalan kaki, Berikut diagram batang yang dimuat dari dari ke 2 klasifikasi pengguna jalur pedestrian dijalan Tgk Syik Beureu-eh sebagai berikut :

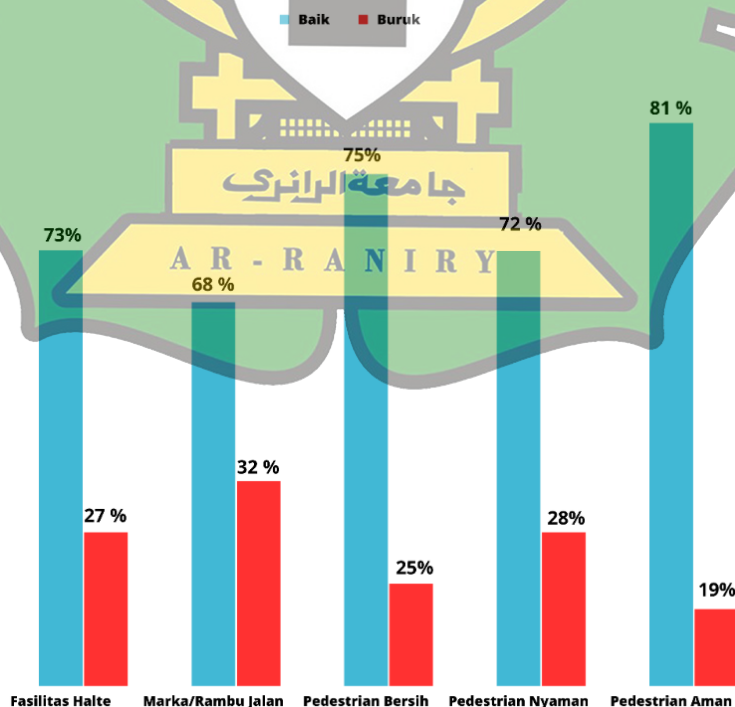


Diagram 4.3 Hasil Wawancara 40 Orang Responden
Sumber: Analisa Pribadi 2023

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa, 73 % menilai fasilitas halte yang disediakan sudah memenuhi dan sudah sangat baik untuk digunakan, sedangkan 27 % lagi menanggapi masih perlu pemeliharaan halte. Kemudian marka jalan yang menunjukkan nilai 68% yang di katagorikan cukup baik dan 32 % yang merespon masih kurang, dikarenakan masih banyak rambu-rambu jalan yang sudah rusak, sehingga perlu adanya perbaikan ataupun pengadaan unit baru. Kemudian Pedestrian yang bersih menunjukkan persentase 75 % positif, dan sisanya 25% menilai kurang memuaskan, dikarenakan masih terdapat sampah yang berserakan, yang diakibatkan dari kurangnya kepedulian masyarakat, dan tempat sampah yang masih kurangnya unit tempat sampah di lokasi ini, Kemudian pedestrian aman menunjukkan angka respon positif yaitu sebesar 81 %, sedangkan 19 % menunjukkan respon kurang memuaskan dari pengguna. Adapun harapan/keluhan dari responden agar jalur ini bisa memberikan rasa aman dan nyaman untuk pengguna dan masyarakat sekitar, maka diperlukan, adanya penertiban dari pihak terkait dikarenakan jalur pedestrian ini sering dijadikan tempat mangkalnya anak-anak jalanan.

A R - R A N I R Y

4.2.4 Analisis Standar Kenyamanan Dari Fasilitas Halte

FASILITAS HALTE

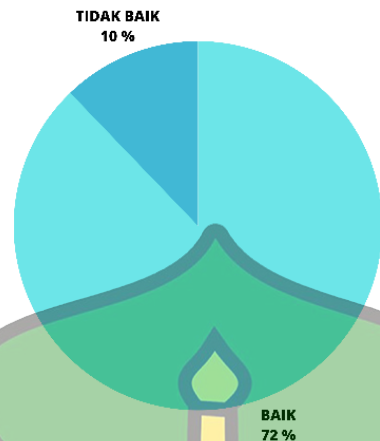


Diagram 4. 4 Diagram Standar Kenyaman Dari Fasilitas Halte
Sumber: Analisa Pribadi 2023

Berdasarkan grafik diatas, Setelah peneliti melakukan proses wawancara dengan responden, didapatkan 72% pengguna pejalan kaki merespon positif. Hal ini dikaitkan dengan radius penyebaran halte bus dengan radius 300 meter. Dimana dengan radius jarak tersebut para pengguna halte bus dan pengguna pedestrian merasa nyaman karna tidak terganggunya aktivitas pedestrian mereka dan juga pengguna halte bus yang masih bisa menjangkau jarak tersebut. Sementara sisanya 28% merasa kurang nyaman dengan adanya halte tersebut hal ini bisa disebabkan karna mereka yang merasa jalan sekitar menjadi lebih sempit dikarenakan telah digunakan untuk pembangunan halte sehingga membuat mereka merasa kurang nyaman dan leluasa.

4.2.5 Analisis Standar Kenyamanan Dari Marka Jalan



Marka jalan penting untuk menjaga ketertiban lalu lintas dan keselamatan di jalan raya. Beberapa jenis marka jalan yang umum meliputi garis putus-putus yang menandai batas jalur, garis ganda yang memisahkan arah lalu lintas, dan tanda-tanda penyeberangan pejalan kaki. Berdasarkan grafik diatas setelah mewacarai 40 orang responden didapatkan hasil 68 % menilai marka jalan yang di sediakan sudah baik dengan diperkuat hasil observasi peneliti didapatkan, dimana marka jalan mengikuti standar dengan panjang minimal 120 Centimeter lebar atas minimal Centimeter, lebar alas maksimal 50 Centimeter tinggi minimal 80, dan berat minimal 15 kilogram.

Kemudian 32 % menunjukkan hasil yang tidak baik dari responden dikarena, banyak dilapangan marka jalan yang rusak, tidak terurus, dan tertutup pohon, dan tidak ada nya pemeliharaan terkait dengan marka jalan.

4.1.6 Analisis Standar Kenyamanan Dari Jalan Bersih



Pejalan kaki menggunakan trotoar dan jalan setapak untuk berjalan kaki. Kebersihan trotoar dan jalan-jalan ini sangat penting untuk menjaga kesehatan mereka. Trotoar yang bersih akan mengurangi risiko terpapar kotoran, limbah, atau benda-benda tajam yang bisa membahayakan kaki atau kesehatan secara keseluruhan. Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa 75 % katagori pedestrian bersih menunjukkan angka positif, dimana setelah meneliti mengobservasi kawasan ini, disetiap pagi dinas kebersihan disetiap harinya dimulai dari jam 06:00 s/d 07: 30 selalu melakukan proses pembersihan sampah setiap hari nya. Kemudian 25 % katagori menunjukkan respon yang negatif, dikarena titik penyebaran unit tempat sampah yang masih minim tidak hanya itu penyebarannya pun tidak mengikuti standar dengan radius 20 meter antar tempat sampah.

4.1.7 Analisis Standar Kenyamanan Dari Pedestrian Nyaman

PEDESTRIAN NYAMAN



Diagram 4. 7 Diagram Standar Kenyamanan Dari Fasilitas Marka Jalan
Sumber: Analisa Pribadi 2023

Jalan yang memiliki trotoar yang lebar, rata, dan bersih akan membuat pejalan kaki merasa lebih nyaman saat berjalan. Trotoar yang bebas dari rintangan atau lubang dapat mencegah terjadinya kecelakaan. Dapat dilihat pada diagram diatas, 72% responden menanggapi positif dikarenakan banyak responden yang nyaman dengan pedestrian yang bersih, kemudian ketika berjalan tidak ada gangguan yang tidak diharapkan, baik itu pesepeda motor yang melintasi jalan tersebut, atau pun yang berjalan di bahu trotoar. Kemudian 28 % lagi mendapat respon yang sebaliknya, yaitu respon yang negatif, dikarenakan banyaknya gangguan di trotoar seperti, sampah berserakan, trotoar menjadi tempat tidur tuna wisma yang sangat mengganggu pejalan kaki yang melintas di kawasan ini.

4.1.8 Analisis Standar Kenyamanan Dari Pedestrian aman



Diagram 4. 8 Diagram Standar Kenyamanan Dari Fasilitas Marka Jalan
Sumber: Analisa Pribadi 2023

Jalur pedestrian yang baik harus dapat menampung setiap kegiatan pejalan kaki dengan lancar dan aman. Selain itu, jalur pedestrian juga harus dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki yang beraktifitas di jalur pedestrian tersebut. Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa 81% dari responden yang diwawancara memberikan tanggapan positif yang berarti pedestrian tersebut sudah memenuhi kriteria aman bagi para pengunjung sementara sisanya sebesar 19% masih merasakan kurang aman terhadap pedestrian tersebut, hal ini bisa disebabkan oleh pengunjung pedestrian yang masih merasa khawatir terhadap daerah sekitar pedestrian tersebut terutama saat malam hari yang lebih banyak kemungkinan tindak kejahatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam studi tentang kenyamanan pejalan kaki terhadap jalur Pedestrian di Jalan Tgk Syik Daud Beureu-eh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dimensi jalur pedestrian di Jalan Tgk Syik Daud Beureueh sudah memenuhi standar minimum dan peraturan-peraturan Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 tentang pejalan kaki sebagai sebuah jalur pedestrian di perkotaan .
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu 81% terdapat pada kategori pedestrian aman yang berarti rata-rata pengguna pedestrian merasa aman ketika menggunakan jalur ini, sedangkan persentase terendah terdapat pada kategori marka/rambu jalan yaitu hanya sekitaran 68% yang merasa sudah baik sehingga kategori ini perlu diperhatikan lagi agar lebih baik lagi kedepannya.
3. Berdasarkan hasil analisis secara visual dari kondisi lapangan masih terdapat kekurangan pada beberapa fasilitas jalur pedestrian seperti, tempat sampah, rambu jalan dan pagar pengaman/pagar pembatas yang belum di sediakan karena beberapa pertimbangan penting pada beberapa fasilitas tersebut.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil-hasil kesimpulan yang telah diuraikan diatas, penulis bermaksud memberikan saran-saran untuk peningkatan jalur pedestrian untuk memberikan aspek kenyamanan yang lebih baik/lebih nyaman dari kondisi jalur pedestrian yang telah didapat dari serangkaian hasil analisis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya pengelolaan lebih lanjut dan pemeliharaan rutin serta penegasan aturan yang jelas mengenai sirkulasi dalam hal pemanfaatan jalur pedestrian agar sesuai dengan fungsinya.
2. Dapat menanbah pekerja atau petugas kebersihan agar dapat membersihkan setiap sisi jalur pedestrian serta menanbah penyediaan tempat sampah agar tetap bersih dan keindahan jalur pedestrian di peliharaan sehingga tidak ada aroma bau bau yang tidak sedap yang tidak diinginkan oleh pengguna, sehingga memberikan rasa nyaman.
3. Keberadaan area hijau Penelitian juga menunjukkan bahwa keberadaan area hijau, seperti taman atau pepohonan di sepanjang jalan, dapat meningkatkan kenyamanan pejalan kaki dengan memberikan lingkungan yang lebih menarik dan nyaman.
4. Perlu penambahan pagar pengaman sesuai Surat Edaran (SE) Menteri PUPR No. 02/SE/M/2018 tentang pejalan kaki dengan tinggi pagar 90 cm dan bahan yang digunakan adalah metal/beton yang tahan terhadap cuaca. Hal ini adalah upaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan dan fasilitas pejalan kaki seharusnya menjadi prioritas bagi setiap masyarakat dan pemerintah untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan bagi semua pejalan kaki.

DAFTAR PUSTAKA

- A Risma Dwi, (2019) Studi Aspek Fungsi dan Kenyamanan Jalur Pedestrian, Volume 4 Nomor 2, Mei 2019.
- Achmad Sopiansyah Haris, “Evaluasi Sarana Prasarana Serta Pemanfaatan Jalur Pedestrian Studi Kasus Di Jalan Margonda Depok”, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta 2018.
- Adil Mushaithir Darmawan. Dwita Hadi Rahmi. Kualitas Walkability di
- Augusty, F. (2006). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertao Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azis, Y. A. (2021, Mei 16). *Perbedaan Sarana dan Prasarana: Pengertian dan Contoh*. Retrieved
- D, K. K. (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioneer Jaya. Peunayong, Banda Aceh.
- Akbar Rofiq Faudy (2015) Analisis Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Kudus. Vol. 10, No.1, Februari 2015.
- Anggriani, N. 2019. *Pedestrian Ways Dalam Perancangan Kota*. Klaten : Yayasan Humaniora.
- Arifin dan Asfani Khoirudin, (2014) *Instrumen Penelitian*, Universitas Negri Malang, Malang.
- Aris Widodo. *Studi Kenyamamanan Pejalan Kaki di Trotoar* Company, New York.
- D, K. K. (1987). *Kamus Psikologi*. Bandung: Pioneer Jaya. Peunayong, Banda Aceh.

Frans aurina J (2016) Persepsi Pejalan kaki Terhadap Keamanan dan Kenyamanan Jalur Trotoar di Pusat Kota Amurang.

Government of Western Australia: Department of Sport and Recreation.

Setyowati, M.D. 2017. Pemanfaatan Pedestrian Ways di Koridor Komersial di Koridor Jalan Pemuda Kota Magelang, Universitas Teknik Yogyakarta.

Shynta Raudhah Raziqqah (2021). Kajian Tingkat Kenyamanan Jalan Pejalan Kaki di Kawasan Sejarah Peunayong, Banda Aceh, Indonesia.

Sujarweni, V. W dan Endrayanto, P. (2012). Statistika untuk Penelitian.

Tanan, N. (2011) Fasilitas Pejalan Kaki. Bandung, Kementerian Pekerjaan Umum. Utterman, RK. 2012. Accommodating the Pedestrian. Van Nostrand Rainhord

Walk WA: A Walking Strategy for Western Australia 2007 2020. 2007.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tanan, N. (2011). *Fasilitas Pejalan Kaki*. Bandung: Kementerian Pekerjaan Umum.

Umum, P. M. (2014). *No. 03/PRT/M/2014 Tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta.

Utterman, R. K. (2012). *Accommodating the Pedestrian*. New York: Van Nostrand Rainhord Company.

Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.